

**PENGARUH KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN ORANG  
TUA TERHADAP KETERAMPILAN BACA AL-QURA'AN  
ANAK DI DESA SUKARAMI**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)  
Pada Ilmu Tarbiyah



**OLEH:**

**DEWI KENCANA M S  
NIM: 17531031**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
TAHUN 2021**

Perihal : Pengajuan Skripsi  
Kepada  
Yth, Bapak Rektor IAIN Curup  
di  
Curup

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : **Dewi Kencana M.S**  
NIM : **17531031**  
Jurusan : TARBIYAH  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi: **PENGARUH KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN  
ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN  
BACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA SUKARAMI**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini diajukan dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

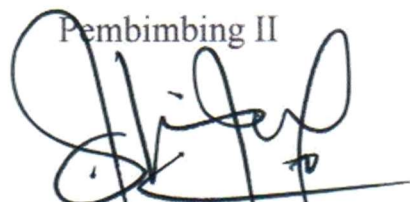
Curup, 07 Agustus 2021

Pembimbing I



**Masudi, M.Fil.I**  
NIP. 196707112005011006

Pembimbing II



**Dr. Deri Wanto, M.A.**  
NIP. 198711022019031004

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Kencana M.S

Nomor Induk Mahasiswa : 17531031

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 7 Agustus 2021  
Penulis,  
  
 Kencana M.S  
NIM. 17531031





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: 676/In.34/F.T/1/PP.00.9/09/2021

Nama : **Dewi Kencana M.S**  
NIM : **17531031**  
Fakultas : **Tarbiyah**  
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**  
Judul : **Pengaruh Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua Terhadap Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak di Desa Sukarami**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Selasa, 27 Juli 2021**  
Pukul : **11.00-12.30 WIB**  
Tempat : **Via Online Zoom Meeting**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Curup, **27** Juli 2021

Ketua,

Sekretaris

Masudi, M.Fil.I

Dr. Deri Wanto, M.A

NIP. 19670711 2005011 006

NIP. 19871102 2019031 004

Penguji I,

Penguji II,

Nelson, S.Ag., M.Pd.I

Eka Yanuarta, M.Pd

NIP. 19690504 199803 1 006

NIP. 19880114 2015032 003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Ifnaldi, M. Pd

NIP. 19650627 2000031 002

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan jasmani dan rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan yang penuh dengan ilmu pengetahuan serta kebahagiaan dunia akhirat.

Adapun tujuan penulisan karya ilmiah berupa skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Dalam penulisan karya ilmiah ini, penulis banyak mendapatkan bantuan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin memberikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons, selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Hameng Kubuwono, M. Pd selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Dr. Kusen S. Ag., M. Pd selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

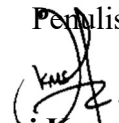
5. Bapak Dr. H. Ifnaldi Nurmal, M. Pd. selaku Dekan Tarbiyah IAIN Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Masudi, M. Fil. I selaku pembimbing I yang selalu memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini serta Bapak Dr. Deri Wanto, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan, motivasi, dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi.
7. Bapak Sugiarno, S. Ag.,M. Pd. I selaku Dosen Penasehat yang selalu memberikan arahan dan bimbingan serta petunjuk selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Agama Islam IAIN Curup yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi.
9. Perpustakaan IAIN Curup yang telah menyediakan berbagai referensi buku dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala yang setimpal kepada mereka yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk menyempurnakan skripsi ini serta untuk dijadikan sebagai bahan acuan bagi penulis pada masa-masa yang akan datang dan semoga bermanfaat dalam Ilmu Pengetahuan.

Aamiin ya Rabbal 'alamiin....

Curup, 7 Agustus 2021

Penulis,



**Dewi Kencana M.S**

**NIM. 17531031**

## **MOTTO**

**"Dream, Believe, Achieve!!!"**

## **PERSEMBAHAN**

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT.

Limpahan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan.

Atas karunia yang kau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat  
kukasihi dan kusayangi

Kedua orang tuaku tercinta, yang selalu mendoakan

Saudaraku yang selalu memotivasi

Kawan-kawan seperjuangan, terima kasih atas gelak tawa dan solidaritas yang luar  
biasa!. Petualangan baru dimulai. Maju terus kawan, wujudkan mimpimu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dikemudian hari dan memberikan  
kemudahan dalam segala hal, aamiin.

“You All Are Amazing”.



# PENGARUH KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN BACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA SUKARAMI

## ABSTRAK

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak-anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berfikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak, peranan tersebut dalam mendidik anak-anak dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an lebih mendalam.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Bagaimana keterampilan baca Al-Qur'an orang tua?, Bagaimana keterampilan baca Al-Qur'an anak?, Apakah ada pengaruh antara keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak di desa Sukarami?. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu korelasional. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik total sampling, seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket(dengan tes langsung), observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *t test* satu sampel dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: pertama, Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua nilai  $\leq 72$  berada direntang  $72,8 < X \leq 83,7$  berkategori cukup baik dengan nilai 37% dan 11% dikategori baik, 19% dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua "baik". Kedua, Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an anak nilai  $\leq 73$  berada di rentang  $73,0 < X \leq 82,9$  berkategori cukup baik dengan nilai 30% dikategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak "baik". Ketiga, Dengan df 25 dan taraf kesalahan 5% maka  $r_{tabel} = 0,396$ . Dengan demikian bila rhitung lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, didapat  $r_{hitung} = 0,9801$  jadi,  $r_{hitung} = 0,9801 > 0,396$  dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak sebesar 96%. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan menjadi sumbangan pemikiran bagi peneliti selanjutnya.

**Kata Kunci : Keterampilan Membaca Al-Qur'an**

## DAFTAR ISI

<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Hipotesis dan Batasan Masalah .....</b>	<b>7</b>
1. Hipotesis.....	7
2. Batasan Masalah.....	8
3. Rumusan Masalah Asosiatif.....	9
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
1. Tujuan Penelitian.....	9
2. Manfaat Penelitian.....	10
<b>D. Kajian Literatur .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Definisi Operasional Variabel.....</b>	<b>13</b>
1. Variable Independen/ Bebas (X) Keterampilan Baca Al-Quran Orang Tua. 13	
2. Variabel Dependen/ Terikat (Y) Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak.....	16
<b>F. Metode Penelitian .....</b>	<b>19</b>
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	19
2. Populasi Dan Sampel.....	19
3. Teknik Pengumpulan Data .....	21
4. Teknik Analisis Data .....	23
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR .....</b>	<b>27</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>27</b>
1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an.....	27
2. Dalil Tentang Membaca Al-Qur'an .....	29
3. Adab dalam Membaca Al-Qur'an .....	30

4.	Keutamaan dalam Membaca Al-Qur'an.....	39
5.	Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur'an .....	41
6.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al-Qur'an... ..	49
	<b>B. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>53</b>
	<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
	<b>A. Demografi Wilayah .....</b>	<b>54</b>
1.	Sejarah Desa .....	54
2.	Kondisi Umum Desa .....	58
	<b>B. Demografi Responden.....</b>	<b>63</b>
	<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>64</b>
	<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>64</b>
1.	Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua .....	64
2.	Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak .....	67
	<b>B. Penguji Persyaratan Analisis .....</b>	<b>70</b>
1.	Uji Normalitas .....	71
2.	Uji Homogenitas Varians .....	71
3.	Uji Linieritas.....	72
	<b>C. Pengujian Hipotesis.....</b>	<b>73</b>
1.	Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua .....	73
2.	Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak .....	74
3.	Pengaruh Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua Terhadap Anak.....	75
	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>77</b>
	<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>77</b>
	<b>B. Saran .....</b>	<b>78</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . Pengaruh Variabel X dan Variabel Y .....	53
Gambar 2 . Peta Desa Sukarami.....	58
Gambar 3 . Histogram Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua .....	66
Gambar 4 . Histogram Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 . Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Keterampilan Membaca Al- Qur'an Orang Tua).....	13
Tabel 2 . Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Keterampilan Membaca Al- Qur'an Anak .....	16
Tabel 3 . Jumlah Populasi Siswa Kelas IV tahun ajaran 2019/2020 desa Sukarami dan Orang Tua.....	20
Tabel 4 . Jumlah Sample Siswa Kelas IV tahun ajaran 2019/2020 desa Sukarami	21
Tabel 5. Tabel Skor dan Alternatif Jawaban.....	22
Tabel 6. Skala Likert.....	24
Tabel 7. Indikator Kefasihan membaca Al-Qur'an.....	42
Tabel 8. Indikator Membaca Al-Qur'an Dengan Mahkrajnya.....	44
Tabel 9. Indikator Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Tajwid..	48
Tabel 10. Sejarah Kepemimpinan Kepala Desa Sukarami .....	57
Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Golongan umur .....	60
Tabel 12. Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian .....	61
Tabel 13. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	61
Tabel 14. Sarana Umum Desa Sukarami .....	62
Tabel 15. Sarana Pendidikan Desa Sukarami .....	62
Tabel 16. Sarana Keagamaan Desa Sukarami.....	62
Tabel 17. Nama dan Jumlah Responden .....	63
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua .....	66
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Quran Orang Tua.....	66
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak .....	68
Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Quran Anak .....	69
Tabel 22. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar.....	70
Tabel 23. Rangkuman Uji Normalitas .....	71
Tabel 24. Rangkuman Uji Homogenitas.....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat), diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril alaihis salam, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nash, dan ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>1</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang tidak hanya mengandung tuntunan hidup bagi manusia baik dalam berhubungan dengan Allah sang pencipta maupun dalam berhubungan dengan sesama manusia dan makhluk ciptaan Allah lainnya, tetapi membacanya, walaupun tanpa disertai pemahaman, adalah suatu ibadah. Setiap huruf yang dibaca akan berbuah kebaikan yang setiap kebaikan diberikan sepuluh pahala.

Membaca huruf-huruf Al-Qur'an, di samping berbuah pahala, juga mendatangkan ketenangan, kelezatan dan obat di hati. Al-Qur'an bukan kalam biasa, merupakan kalam ilahi, yang huruf-hurufnya terangkai indah dan memiliki daya tarik dan pesona yang luar biasa. Tentu saja, hanya bagi mereka yang meresapi dan sengaja menyelami kedalaman rahasianya.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ali Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), h.



Sebagai mukjizat terbesar Nabi Muhammad dan kitab suci terakhir, Al-Qur'an memiliki banyak keutamaan. Bahkan sekian banyak ayat dan surah yang terdapat didalamnya memiliki keutamaan- keutamaan tersendiri. Keutamaan Al-Qur'an yang paling besar bahwa ia merupakan kalam Allah yang diturunkan dengan penuh berkah sebagai petunjuk (*hudan*) dan pembeda (*al-furqan*) antara yang hak dan yang batil. Tidak ada keburukan dan kebatilan didalamnya. Oleh karena itu, sebaik-baik manusia adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.<sup>2</sup>

Al-Qur'an sebagaimana ia diturunkan oleh Allah SWT. mempunyai keunggulan-keunggulan yang membuatnya istimewa dibandingkan dengan kitab suci lainnya. Ia adalah kitab ilahi, kitab suci yang menjadi mukjizat, kitab yang memberikan penjelasan dan dimudahkan untuk dipahami, kitab suci yang dijamin pemeliharaan keautentikannya, kitab suci bagi agama seluruhnya, kitab bagi seluruh zaman, dan kitab bagi seluruh manusia.

Al-Qur'an juga mempunyai maksud dan tujuan yang dibidiknya, di antaranya: meluruskan kepercayaan-kepercayaan dan pola pandang manusia tentang Tuhan, kenabian, dan balasan atas amal perbuatan, serta meluruskan pola pandangan tentang manusia, kemuliaannya dan menjaga hak-haknya, terutama bagi kalangan yang lemah dan tidak berpunya. Dan juga bertujuan untuk menghubungkan manusia dengan Rabbnya agar manusia hanya menyembah-Nya

---

<sup>2</sup> Jalaludin 'Abdurrhman bin Abu Bakar as-Suyuti, *Tadribur-Rawi fi Syarh Taqribin-Nawawi*. Beirut: Darul Kutub al-ilmiyyah, 1417 H/1996 M, juz 1, h. 157

dan bertaqwa kepada-Nya dalam segala urusan.

Al-Qur'an juga bertujuan untuk membersihkan jiwa manusia. Sebab jika jiwa itu telah bersih, niscaya baiklah seluruh masyarakat. Dan jika jiwa itu rusak, niscaya rusaklah masyarakat seluruhnya. Ia juga berusaha membentuk keluarga, yang kemudian menjadi pangkal berdirinya suatu masyarakat. Ia juga bersifat adil terhadap kalangan wanita, yang merupakan pokok utama dalam bangunan keluarga.

Kita berkewajiban untuk memperlakukan Al-Qur'an ini secara baik: dengan menghafal dan mengingatnya, membaca dan mendengarkannya, serta mentadaburi dan merenungkannya. Kita juga berkewajiban berinteraksi dengan baik terhadapnya dengan memahami dan menafsirkannya. Tidak ada yang lebih baik dari usaha kita untuk mengetahui kehendak Allah SWT terhadap Kita. Dan Allah SWT menurunkan kitab-Nya agar Kita mentadaburinya, memahami rahasia-rahasianya serta mengeksplorasi mutiara-mutiara terpendamnya. Tentunya, setiap orang berusaha sesuai dengan kadar kemampuannya. Siapapun yang membaca Al-Quran dan orang itu mempunyai akal dan perasaan niscaya dia akan meyakini bahwa Al-Qur'an bukan hasil karya manusia, dan Ia berbeda dari sabda Rasulullah saw yang terdapat dalam hadits Nabi, meskipun hadits itu diungkapkan dengan tingkat *balaghah* (kemampuan sastra) yang tinggi.<sup>3</sup>

Pendidikan secara istilah adalah membimbing atau menuntut dengan ilmu kepada anak atau peserta didik. Dalam Bahasa Yunani pendidikan yaitu *paedagogik* yang memiliki arti yaitu ilmu yang membicarakan cara-cara dalam

---

<sup>3</sup> Yusuf Qardhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Quran*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), h. 32

membimbing kepada anak. Sedangkan didalam Bahasa Inggris pendidikan memiliki arti *education* yang memiliki arti membantu siswa dalam mengeluarkan potensi yang dimilikinya.<sup>4</sup> Pendidikan di abad global memanglah sangat kompleks dan heterogen, ditambah lagi dengan lahirnya berbagai macam lembaga pendidikan yang sering kurang memperhatikan atau bahkan mengesampingkan faktor nilai dan agama dalam melaksanakan proses pendidikannya<sup>5</sup>. Islam sangat menganjurkan tentang pendidikan dan tidak suka kebodohan. Hal ini dapat dilihat pada wahyu yang pertama yang diturunkan kepada Rasulullah SAW mengenai anjuran belajar membaca. Al-Qur'an yang telah Allah turunkan kepada Nabi Muhammad SAW antara lain berfungsi sebagai pelajaran bagi setiap muslim, petunjuk dan rahmad bagi orang yang bertaqwa. Serta menjadi penawar obat bagi orang yang beriman dan masih banyak lagi fungsinya bagi keselamatan manusia sebagai petunjuk dalam kehidupannya.

Oleh karena fungsi Al-Qur'an tersebut, maka wajib hukumnya bagi setiap muslim yang beriman kepada Allah SWT dan Kitab-Nya mempelajari Al-Qur'an. Sedangkan untuk mempelajari isi kandungannya harus di mulai dari belajar membaca Al-Qur'an. Sebagaimana Firman Allah :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠١﴾

Artinya:“Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan Tartil (perlahan-lahan)” (Q.S.

---

<sup>4</sup> Laili, Laili, et al. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagaman pada Siswa." JOEAI: Journal of Education and Instruction 3.2 (2020): 179-188.

<sup>5</sup> Fitriani, Atika, and Eka Yanuarti. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa." BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam 3.2 (2018): 173-202.

Al- Muzzammil: 4).<sup>6</sup>

Orang tua merupakan buaian tempat anak melihat cahaya kehidupan pertama, sehingga apapun yang dicurahkan dalam sebuah keluarga akan meninggalkan kesan yang mendalam terhadap watak, pikiran, sikap dan perilaku anak. Sebab tujuan dalam membina kehidupan keluarga adalah agar dapat melahirkan generasi baru sebagai penerus perjuangan hidup orang tua. Untuk itu orang tua mempunyai tanggung jawab dan kewajiban dalam pendidikan anak yang antara lain adalah memberikan perhatian intensif dan konsentrasi pada waktu belajar.

Orang tua memberikan pengaruh panutan kepada anak-anaknya. Pola tingkah laku ayah dan ibu dalam kebiasaan sehari-hari, cara berpikir dan falsafah hidup mereka pada umumnya menjadi garis pembimbing bagi pola tingkah laku anak. Sehingga sangat besar sekali pengaruhnya dalam pembentukan tingkah laku dan sikap anggota keluarga terutama anak.

Dalam dunia modern, orang kelihatan kurang mengindahkan agama. Anak-anak dibesarkan dan menjadi dewasa, tanpa mengenal pendidikan agama, terutama pendidikan Al-Qur'an dalam rumah tangga. Keluarga-keluarga banyak yang menumpahkan perhatiannya kepada pengetahuan umum, tetapi sedikit sekali terhadap pengetahuan agama. Mereka tidak menyadari bahwa apabila keyakinan beragama itu telah menjadi bagian integral dari kepribadian seseorang, maka keyakinannya itulah yang akan mengawasi segala tindakan, perkataan bahkan perasaannya. Jika terjadi tarikan orang kepada sesuatu yang tampaknya

---

<sup>6</sup> Q.S. Al- Muzzammil/73: 4

menyenangkan dan menggembirakan, maka keimanannya cepat bertindak meneliti apakah hal tersebut boleh atau terlarang oleh agamanya. Andai kata termasuk hal-hal yang terlarang, betapapun tarikan luar itu, tidak akan diindahkan karena ia takut melaksanakan yang terlarang oleh agamanya.<sup>7</sup>

Keterampilan membaca Al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan Al-Qur'an. Semakin meningkatnya kemampuan dalam membaca kitab suci Al-qur'an, maka secara tidak langsung itu akan meningkatkan kecerdasan spiritual dari semua peserta didik ataupun para jamaah.<sup>8</sup> Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah- ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatan- kegiatan berdo'a lainnya. Pentingnya kemampuan dasar ini ditegaskan oleh Ibnu Sina bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an merupakan prioritas pertama dan utama dalam pendidikan Islam. Pendapat tersebut ditegaskan pula oleh Ibnu Khaldun bahwa pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama pengajaran bagi disiplin ilmu dan merupakan amal taqorrub yang paling baik.<sup>9</sup>

Keluarga merupakan kelembagaan masyarakat yang memegang peranan kunci dalam proses pendidikan. Jadi ayah, ibu dan seluruh anggota keluarga adalah demikian penting dalam proses pembentukan dan pengembangan

---

<sup>7</sup> Zakiah Daradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta; PT Gunung Agung, 1969), h. 65

<sup>8</sup> Joni, Rama, Abdul Rahman, and Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa." *JOEAI (Journal of Education and Instruction)* 3 (2020): 59-74.

<sup>9</sup> Yulyawati, *Implementasi Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini.*" Skripsi, {Universitas Pendidikan Indonesia, 2016}, h.3

pribadi.<sup>10</sup> Di sinilah letak pentingnya peranan Keluarga dalam mendidik anak-anak dan mengajarkan cara membaca Al-Qur'an lebih mendalam. Bimbingan lebih merupakan suatu proses pemberian bantuan terus menerus dari pembimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tujuan singkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Inilah bentuk pendidikan Al-Qur'an. Dari pengamatan peneliti di Desa Sukarami anak-anak disekitar kurang maksimal dalam membaca Al-Qur'an bahkan ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an sedangkan orang tuanya banyak yang bisa membaca Al-Qur'an, membuat peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruh orang tua dalam mendidik dan mengajarkan anaknya cara membaca Al-Qur'an di desa Sukarami ini. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahasnya yang dituangkan dalam skripsi dengan judul: **“PENGARUH KETERAMPILAN BACA AL-QUR’AN ORANG TUA TERHADAP KETERAMPILAN BACA AL-QURAN SISWA KELAS IV DI DESA SUKARAMI”**

## **B. Hipotesis dan Batasan Masalah**

### **1. Hipotesis**

Secara umum hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang

---

<sup>10</sup> Aryati, Ani. "Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam)." *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam* 4.2 (2019): 199-222.

<sup>11</sup> Anggarini, Zelin, Idi Warsah, and Eka Yanuarti. *Konsep Fitrah Dalam Al Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam*. Diss. IAIN CURUP, 2018.



diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada data empiris. Karena itu hipotesis dapat juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>12</sup>

- (a) Hipotesis kerja/alternatif ( $H_a$ ) merupakan anggapan dasar peneliti terhadap suatu masalah yang sedang dikaji bersifat tidak netral. Sehingga bunyi hipotesisnya :

$H_a$ : Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik berpengaruh positif terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak.

- (b) Hipotesis null ( $H_0$ ) yang bersifat netral atau dapat juga didefinisikan suatu pernyataan tentang parameter yang bertentangan dengan keyakinan peneliti atau kebalikan  $H_a$ . Bunyi hipotesisnya:

$H_0$ : Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik tidak berpengaruh terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak.

## 2. Batasan Masalah

Mengingat terlalu luasnya masalah keterampilan orang tua dan anak dalam membaca Al-Qur'an serta keterbatasan peneliti untuk membahas secara lengkap, maka penulis membatasi permasalahan ini pada:

- a. Keterampilan dimaksudkan pada keterampilan membaca Al-Qur'an meliputi
- (a) Kelancaran/ Kefasihan membaca Al-Qur'an
  - (b) Kesesuaian Membaca Dengan Makhrajnya (Makhrijul Huruf, Sifatul Huruf & Pembagian Huruf)
  - (c) Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Tajwid (Tanwin/Nun Sukun).

---

<sup>12</sup> Sukarman syarnubi, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Rejang Lebong: Lp2 Stain Curup, 2011), hal. 81

- b. Adapun anak yang dimaksud Siswa-siswi Kelas IV SD Tahun Ajaran 2019-2020 Di Desa Sukarami Kecamatan Bermani Ulu yang berusia 9-10 tahun dan orang tuanya.

### **3. Rumusan Masalah Asosiatif**

1. Bagaimana keterampilan baca Al-Qur'an orang tua di Desa Sukarami?
2. Bagaimana keterampilan baca Al-Qur'an anak kelas IV di Desa Sukarami?
3. Adakah pengaruh antara keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak kelas IV di Desa Sukarami?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

##### **a. Tujuan umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan baca Al-Qur'an orang tua dan anak di Desa Sukarami.

##### **b. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui tingkat keterampilan baca Al-Qur'an orang tua di Desa Sukarami.
2. Untuk mengetahui tingkat keterampilan anak siswa kelas IV Di Desa Sukarami dalam membaca Al-Qur'an.
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan membaca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan anak dalam membaca Al-Qur'an siswa kelas IV Di Desa Sukarami.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang bersifat akurat dan *actual* bagi semua pribadi yang bertanggung jawab terhadap proses pendidikan orang tua terhadap anak.
2. Secara Praktis
  - a. Perguruan Tinggi, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya terkait orang tua dan anak.
  - b. Orang Tua, penelitian ini berguna sebagai bahan informasi akan pentingnya keterampilan orang tua terhadap anak dalam membaca Al-Qur'an.
  - c. Mahasiswa, penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk mengetahui keterampilan orang tua dan anak di Desa Sukarami.
  - d. Penulis, sebagai kontribusi atau sumbangan yang berarti bagi penulis, pendidik dan pengelola lembaga pendidikan.

## D. Kajian Literatur

Kajian literatur merupakan alat yang penting sebagai *contect review*, karena literatur sangat berguna dan sangat membantu memberi konteks dan arti dalam penulisan. Melalui kajian literatur peneliti dapat mengetahui mengapa hal yang ingin diteliti merupakan masalah yang memang harus diteliti. Dari sepengetahuan peneliti ada beberapa penelitian yang relevan dalam penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Muhammad Rifqi Maulana (2016), yang berjudul “PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN SANTRI DI TPQ ASY-SYAFI’IYAH PEKALONGAN BATEALIT JEPARA”, menunjukkan bahwa Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang: (a) Bagaimana bimbingan belajar orang tua pada santri di TPQ Asy-Syafi’iyah Pekalongan Batealit Jepara. (b) Bagaimana kemampuan membaca al-Qur’an santri di TPQ Asy-Syafi’iyah Pekalongan Batealit Jepara. (c) Adakah pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap kemampuan membaca al-Qur’an santri di TPQ Asy-Syafi’iyah Pekalongan Batealit Jepara. Pada skripsi ini membahas tentang bimbingan orang tua dan pada skripsi ini membahas tentang pengaruh keterampilan baca al-quran orang tua dan guru.
  
2. Hasil Penelitian Zulfikar (2017), yang berjudul “PARTISIPASI ORANG TUA DALAM MENGAJARKAN ALQUR’AN PADA ANAK DI DESA ATOLANU KECAMATAN LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR”. Membahas tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Mengajarkan al-Qur’an Pada Anak di Desa Atolanu Kec.Lambandia Kab. Kolaka Timur. Dengan permasalahan (a) Bagaimana Pelaksanaan dan pembinaan al-Qur’an anak di Desa Atolanu Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur, Bagaimana bentuk partisipasi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur’an pada anak, Apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi orang tua dalam mengajarkan Al-Qur’an pada anak. Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui bagaimana pelaksanaan dan pembinaan al-Qur'an pada anak, bagaimana partisipasi orang tua dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an anak di Desa Atolanu. Sedangkan metode yang digunakan adalah observasi (pengamatan), interview/wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini meliputi, kepala Desa, guru mengaji, dan para orang tua. Dijadikannya sebagai objek informan sebab peneliti menilai bahwa mereka inilah yang bekompeten memberikan keterangan atau data yang erat hubungannya dengan masalah yang diteliti.

3. Karya tulis oleh Badi'ah Roudlotul (2015) dengan judul "Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015". Di dalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang apakah penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an? Kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tilawati santri di Mamba'ul Munna menjadi lebih fasih dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam metode tilawati juga diajarkan ilmu tajwid, serta memiliki target.

Dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak. Tentu,

terjadi perbedaan dengan beberapa penelitian sebagaimana skripsi diatas. Oleh sebab itu penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

## E. Definisi Operasional Variabel

### 1. Variable Independen/ Bebas (X) Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua.

Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua adalah skor yang diambil dari responden untuk mengukur tingkat keterampilan baca Al-Qur'an orang tua. Instrumen yang digunakan terdiri dari 1 sampai 20 item dan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Faham (*SF*) 5, Faham (*FH*) 4, Sedikit Faham (*SDF*) 3, Kurang Faham (*KF*) 2 dan Tidak Faham (*TF*) 1. Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 20 sampai 100.

#### a) Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

Kisi-kisi instrumen ini lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 1 . Kisi-Kisi Instrumen Variabel X (Keterampilan Membaca Al- Qur'an Orang Tua)**

Variabel X	Indikator	Ciri-ciri	Nomor Butir	Jumlah Butir
Keterampilan Membaca Al-Qur'an Orang Tua	Kelancaran/ Kefasihan membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lancar dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>- Membaca dengan perlahan-lahan</li> <li>- Jika membaca tidak pernah salah</li> <li>- Dapat merangkai huruf dengan benar</li> <li>- Membaca huruf dengan jelas</li> <li>- Tepat panjang pendek bacaan</li> <li>- Ketepatan dalam melafazkan huruf yang terang dan jelas</li> <li>- Membaca dengan fasih (lancar) dan tartil</li> <li>- Membaca al-qur'an setiap hari</li> </ul>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11	11



		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca ta'awudz dan basmallah ketika membaca al-qur'an</li> <li>- Memperhatikan adab dalam membaca al-qur'an</li> </ul>		
	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat mengetahui arti makhrijul huruf</li> <li>- Dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip</li> <li>- Bisa melafazkan huruf hijaiyah sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf)</li> <li>- Bisa menyebutkan huruf hijaiyah satu per satu</li> </ul>	12,13,14,15	4
	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bisa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid</li> <li>- Tajwid izhar</li> <li>- Tajwid idgham bighunnah &amp; bilaghunnah</li> <li>- Taajwid iklab &amp; Tajwid ikfa</li> <li>- Alif lam qomariah &amp; Syamsiyah</li> <li>- Tajwid qalqalah</li> </ul>	16,17,18,19,20	5

## b) Validitas dan Reliabilitas

### 1) Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti

instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>13</sup>

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengumpulkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut diujicobakan pada sebanyak 27 orang dari 20 soal.

## 2) Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, kejelasan atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan *microsoft excel*. Koefisien reabilitas variabel penggunaan bahasa daerah dengan n sebanyak 27, besaran koefisien reliabilitas hitung sebesar  $r_{ii}=0,908349254$ . Hasil perhitungan diuji reliabilitas angket sesuai dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = koefisien relasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.

Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,951973809.

## 2. Variabel Dependen/ Terikat (Y) Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

Keterampilan baca Al-Qur'an anak adalah skor yang diambil dari responden untuk mengukur tingkat keterampilan baca Al-Qur'an anak. Instrumen yang digunakan terdiri dari 1 sampai 20 item dan masing-masing item memiliki 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Faham (*SF*) 5, Faham (*FH*) 4, Sedikit Faham (*SDF*) 3, Kurang Faham (*KF*) 2 dan Tidak Faham (*TF*) 1. Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 20 sampai 100.

Kisi-kisi Instrumen Variabel Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Anak

Kisi-kisi instrumen ini lebih jelasnya terdapat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 2 . Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Keterampilan Membaca Al- Qur'an Anak**

Variabel X	Indikator	Ciri-ciri	Nomor Butir	Jumlah Butir
Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak	Kelancaran/ Kefasihan membaca Al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca dengan perlahan-lahan</li> <li>- Lancar dalam membaca Al-Qur'an</li> <li>- Jika membaca tidak pernah salah</li> <li>- Dapat merangkai huruf dengan benar</li> <li>- Membaca huruf dengan jelas</li> <li>- Tepat panjang pendek bacaan</li> <li>- Ketepatan dalam melafazkan huruf yang terang dan jelas</li> <li>- Membaca dengan fasih (lancar) dan tartil</li> <li>- Membaca al-qur'an setiap hari</li> <li>- Membaca ta'awudz dan basmallah ketika membaca al-qur'an</li> </ul>	1,2,3,4, 5,6,7,8, 9,10,11	11

		- Memperhatikan adab dalam membaca al-qur'an		
	Kesesuaian membaca dengan makhrajnya	- Dapat mengetahui arti makhrijul huruf - Dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip - Bisa melafazkan huruf hijaiyah sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf) - Bisa menyebutkan huruf hijaiyah satu per satu	12,13,14,15	4
	Ketepatan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid	Bisa membaca Al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid  - Tajwid izhar - Tajwid idgham bighunnah & bilaghunnah - Taajwid iklab & Tajwid ikfa - Alif lam qomariah & Syamsiyah - Tajwid qalqalah	16,17,18,19,20	5

#### a) Validitas dan Reliabilitas

##### 1) Validitas

Validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>14</sup>

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h.

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengumpulkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (*construct validity*) dimana instrumen tersebut diujicobakan pada sebanyak 27 orang dari 20 soal.

## 2) Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi, kejelasan atau keterpercayaan atas hasil jawaban responden terhadap instrumen yang diberikan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas digunakan bantuan *microsoft excel*. Koefisien reabilitas variabel penggunaan bahasa daerah dengan n sebanyak 27, besaran koefisien reliabilitas hitung sebesar  $r_{ii} = 0,921173868$ . Hasil perhitungan diuji reliabilitas angket sesuai dengan rumus *Spearman Brown*, sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

$r_i$  = reabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = koefisien relasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

---

Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,958969809.

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah korelasional untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat *survey* yang mana peneliti mendapatkan data dengan menggunakan angket.

Menurut sugiyono pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Dimana pengambilan sampel dilakukan secara *random*. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, kemudian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>15</sup>

### 2. Populasi Dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *population* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 130

<sup>16</sup> Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Depok: Prenadamedia Group, 2005), h. 30

Populasi menggambarkan berbagai karakteristik subjek penelitian untuk kemudian menentukan sampel atau semua objek yang akan diteliti. Berdasarkan pemahaman tersebut, maka penentuan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV Di Desa Sukarami Rejang Lebong tahun ajaran 2019/2020 dan orang tua.

**Tabel 3 . Jumlah Populasi Siswa Kelas IV tahun ajaran 2019/2020 desa Sukarami dan Orang Tua**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Anak	27
2	Orang Tua	27

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>17</sup> Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 27 orang, maka besar sampel yang akan diambil pada penelitian ini berdasarkan pendapat Danim menjelaskan: Jika populasinya kurang dari 100, lebih baik semua populasinya dijadikan sampel. Selanjutnya jika populasinya kurang dari 100 maka sampelnya minimal 10-20%.<sup>18</sup> Berdasarkan pendapat diatas, maka teknik pengambilan sampling pada penelitian ini adalah menggunakan *Sampling Jenuh* atau *Total Sampling*. Mengingat jumlah populasi kurang dari 100, yakni 27 siswa untuk variabel Y dan 27 orang tua untuk variabel X, jadi seluruh obyek dalam populasi diambil sebagai

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 118

<sup>18</sup> Riko Junaidi, Febsri Susanti“*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat*. “*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi”KBP*”.

sampel.

**Tabel 4 . Jumlah Sampel Siswa Kelas IV tahun ajaran 2019/2020 desa Sukarami**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Variabel X	27
2	Variabel Y	27

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diperlukan maka dibutuhkan teknik-teknik dalam pengumpulan data, teknik-teknik tersebut yaitu:

#### a. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Ada dua jenis wawancara yang pertama Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun sudah disiapkan, dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

Kedua, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur karena peneliti hanya ingin mengetahui sedikit gambaran

---

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 197



jawaban mengenai permasalahan penelitian, hasil wawancara itu sendiri digunakan untuk menambah informasi yang peneliti anggap penting dan hanya dilakukan saat survey saja.

b. Angket

Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk mengumpulkan data. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, artinya alternatif jawabannya sudah disediakan. Kusioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan, responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang paling sesuai dengan pendapatnya. Skala yang digunakan adalah skala *Likert* dengan 5 alternatif jawaban dengan cara memberi tanda Centang (✓) dengan alternatif jawaban Sangat Faham (*SF*) 5, Faham (*FH*) 4, Sedikit Faham (*SDF*) 3, Kurang Faham (*KF*) 2 dan Tidak Faham (*TF*) 1.

Pada penelitian ini kusioner disebarakan kepada responden yaitu Siswa kelas IV SD di desa Sukarami dan orang tua siswa untuk dijawab dan diberikan kembali kepada peneliti. Penggunaan kusioner dan dibarengi dengan *tes secara langsung* pada responden diharapkan dapat memudahkan responden dalam memberi jawaban dan mempermudah peneliti dalam menilai keterampilan responden.

**Tabel 5. Tabel Skor dan Alternatif Jawaban**

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Faham ( <i>SF</i> )	5
2	Faham ( <i>FH</i> )	4
3	Sedikit Faham ( <i>SDF</i> )	3
4	Kurang Faham ( <i>KF</i> )	2
5	Tidak Faham ( <i>TF</i> )	1

c. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilokasi penelitian yaitu desa Sukarami. Observasi pada penelitian ini digunakan untuk mempermudah dalam mencari informasi jumlah responden dan keadaan lingkungan responden.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumenter ini digunakan untuk memperoleh data-data Desa Sukarami berupa dokumen desa.

#### 4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan data dari data-data yang sudah terkumpul. Diharapkan dari pengelolaan data tersebut dapat diperoleh gambaran yang akurat dan konkrit dari subjek penelitian. Penulis juga menggunakan statistik guna membantu analisa data sebagai hasil dari penelitian ini.

Sebelum peneliti menghitung *t-test* dan *product moment*, peneliti terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang disebarkan menggunakan skala likert. Jenis angket dapat dibagi menurut bentuk jawaban yang diinginkan dalam penelitian, peneliti menggunakan angket tertutup dengan alternatif jawaban setiap item disediakan

dengan jawaban yang sejajar dengan kriteria pemilihan rentang data 1,00-5,00 yaitu:

Tabel 6. Skala *Likert*

Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang tua	Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak
Sangat Faham ( <i>SF</i> ) = 5	Sangat Faham ( <i>SF</i> ) = 5
Faham ( <i>FH</i> ) = 4	Faham ( <i>FH</i> ) = 4
Sedikit Faham ( <i>SDF</i> ) = 3	Sedikit Faham ( <i>SDF</i> ) = 3
Kurang Faham ( <i>KF</i> ) = 2	Kurang Faham ( <i>KF</i> ) = 2
Tidak Faham ( <i>TF</i> ) = 1	Tidak Faham ( <i>TF</i> ) = 1

Setelah angket disebarakan kepada responden kemudian data dikumpulkan, setelah data dimasukkan kedalam tabel lalu data diolah dan dianalisis untuk mengetahui pengaruh terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak. peneliti menganalisis dengan menggunakan metode statistik, yaitu dengan teknik korelasi produk moment. Untuk menguji hipotesis tersebut dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1. Menghitung statistik dasar

- a. Mencari nilai Mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$M_x = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan :

Me = *Mean* yang dicari

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil kali antara masing-masing skor dengan frekuensi.

$N$  = *Number of cases*

- b. Mencari Standar Deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan angka kasar (Lampiran 1.2 dan 2.2)

dengan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$

- c. Tabel Distribusi Frekuensi  
d. Modus (Mo) dengan rumus sebagai berikut :

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

$b$  = batas tepi bawah modus

$p$  = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi modus di kurang frekuensi sebelum modus

$b_2$  = frekuensi modus di kurang frekuensi setelahnya.

- e. Median (Me) dengan rumus sebagai berikut:

$$Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan:

$n$  = jumlah sampel

$b$  = batas tepi bawah kelas

$F$  = jumlah frekuensi sebelum

median

kelas median

$p$  = panjang kelas

$f$  = frekuensi kelas median

2. Uji Normalitas, Homogenitas, dan Linieritas
3. Uji t-test satu sampel adalah untuk menguji hipotesis deskriptif variabel 1 dan 2.

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t= nilai t yang dihitung

$\bar{X}$ = nilai rata-rata

$\mu_0$  =nilai yang dihipotesiskan

s= simpangan baku

n= jumlah anggota sampel

4. Untuk menghitung korelasi digunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$ = angka indek korelasi “r” *product moment*

N= jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dengan skor y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor x ( pengaruh keterampilan baca Al-Qur’an orang tua)

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor y ( keterampilan baca Al-Qur’an anak)

Dari perhitungan diatas kemudian dikonsultasikan dengan r tabel, jika  $r_{xy}$  lebih besar dari pada r tabel. Maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Dan jika  $r_{xy}$  lebih kecil dari pada r tabel maka hipotesis ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis ( $H_a$ ) ditolak.

## BAB II

### LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pengertian Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Untuk menjelaskan tentang keterampilan membaca Al-Qur'an, lebih dahulu perlu dibahas pengertian dari keterampilan. Istilah keterampilan membaca Al-Qur'an terdiri dari tiga kata yaitu keterampilan, membaca dan Al-Qur'an. Namun demikian ketiga kata tersebut tidak berdiri sendiri, melainkan mempunyai hubungan yang erat antara satu dengan yang lain. Dengan demikian ketiganya mewakili satu pengertian yang integralistik, yakni pengertian keterampilan membaca Al-Qur'an, maksudnya kemampuan atau kecakapan membaca Al-Qur'an.

Definisi keterampilan itu sendiri mempunyai arti kemampuan atau kecakapan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan cermat dalam membaca.<sup>20</sup> Sedang membaca menurut bahasa merupakan perhatian untuk membaca tulisan. Perhatian untuk membaca untuk membaca suatu tulisan itu perlu dibina sejak dini, bagaimanapun membaca merupakan keterampilan mendasar untuk belajar dan untuk memperoleh pengetahuan, baik berupa kesenangan atau hiburan. Islam telah menegaskan akan pentingnya membaca seperti firman Allah SWT. Dalam surat al-Alaq ayat 1:

أَفْرَأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1992), h.202

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan” (Q.S al-Alaq:1)

Membaca merupakan suatu aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah meliputi : orang harus menggunakan pengertian dan hayalan, mengamati dan mengingat-ingat. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Bahwa membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulisan yang merupakan tanda, yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.

Keterkaitan dengan membaca adalah gerak mata dan ketajaman penglihatan. Aktifitas mental mencakup ingatan dan pemahaman, orang dapat membaca dengan baik jika mampu melihat huruf-huruf dengan jelas, mampu menggerakkan mata secara lincah, mengingat simbol-simbol bahasa dengan tepat dan memiliki penalaran yang cukup untuk memahami bacaan.<sup>21</sup>

Sedangkan tujuan keterampilan membaca merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis dan keterampilan menghafal.<sup>22</sup>

Sebagaimana gambaran diatas bila dikaitkan dengan membaca Al-Qur'an dapat dikatakan bahwa keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kecakapan atau kemampuan secara baik dan benar (fasih) dalam membaca teks atau ayat-ayat Al-Qur'an (wahyu Allah), yaitu dengan cara melafalkan secara

---

<sup>21</sup> Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 200-201

<sup>22</sup> Rahayu S. Hidayah, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, (Bandung: Angkasa, 1979), h. 25

lisan (cara pengucapan) yang sesuai kaidah serta dengan petunjuk-petunjuk untuk membantu dalam pembacaan yang sebenarnya.<sup>23</sup>

Menurut Mahfudz Mahmud, keterampilan membaca Al-Qur'an adalah suatu kemampuan dalam melafalkan atau melisankan huruf hijaiyah dengan benar dan tepat, dapat membaca kalimat dari rangkaian huruf hijaiyah tersebut dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah kaidah yang baku atau sesuai dengan ilmu tajwidnya.<sup>24</sup>

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber utama dan pertama ajaran Islam yang menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW., sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Didalamnya terkumpul wahyu Ilahi yang menjadi petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa yang mempercayai serta mengamalkannya.

## 2. Dalil Tentang Membaca Al-Qur'an

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa surat yang pertama di turunkan Allah kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril adalah surat Al-Alaq. Sebagaimana Allah menjelaskan firman-Nya untuk memerintahkan membaca Al-Quran berikut firman-firman Allah yang berkaitan dengan perintah tersebut:<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Howard M. Federspiel, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, (Bandung: Mizan, 1996), h. 200

<sup>24</sup> Mahfudz Mahmud, "Lebih Memotivasi Tapi Kualitas Harus Ditunjukkan", *Khazanah Keluarga*, (Solo: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 4-5

<sup>25</sup> Nikmah Hidayati Harahap, *Dampak Rutinitas Membaca Alquran (Studi Analisis Terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan)*. SKRIPSI (Medan: Fak. Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017), h.34



أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.<sup>26</sup>

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ  
وَالْمُنكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ۝

Artinya : Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Qur'an) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>27</sup>

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً  
يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ ۝

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anuge-rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi.<sup>28</sup>

### 3. Adab dalam Membaca Al-Qur'an

Adab membaca Al-Qur'an dapat dipetakan menjadi tiga bagian, yaitu adab sebelum membaca Al-Qur'an, ketika, dan sesudahnya.<sup>29</sup>

<sup>26</sup> Q.s Al- Alaq/96:1-5.

<sup>27</sup> Qs. Al-Ankabut/29: 45.

<sup>28</sup> Qs. Faatir/35: 29.

<sup>29</sup> Musthofa, *Adab Membaca Al-Qur'an*. (Madiun: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Madiun, 2017), h.2-14

a. Adab Sebelum Membaca Al-Qur'an

Sebelum membaca Al-Qur'an perlu diketahui beberapa syarat yang harus dipenuhinya. Artinya, sesuatu yang harus dipenuhi sebelum melakukannya agar bacaan Al-Qur'an dapat menghasilkan sesuai dengan harapan kaidah membaca Al-Qur'an.

1) Niat

Adab membaca Al-Qur'an sebelumnya harus difokuskan niat beribadah dengan menjalankan perintah agama Allah. Artinya, mengabdikan kepada Allah sebagai Tuhan yang menurunkan Al-Qur'an yang di dalamnya terdapat ajaran agama Islam sebagai pedoman hidup manusia hidup di alam dunia menuju alam akhirat. Niat merupakan suatu dasar semua pengalaman.

Diterangkan suatu hadis, artinya: *“Sebenarnya amal perbuatan tergantung pada niatnya. Sebenarnya tiap-tiap seseorang tergantung apa yang telah diniatkannya. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada Allah dan kepada Rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Maka barangsiapa yang hijrahnya kepada dunia atau wanita yang hendak dikawininya maka hijrahnya kepadanya.”*

Memahami hadis tersebut dapat dibuat suatu gambaran rangkaian niat bahwa niat itu mempunyai beberapa rukun, yaitu: (1) orang yang melakukan niat, (2) barang (amal) yang diniati, (3) tujuan niat.

Orang yang melakukan niat merupakan salah satu rukun daripadanya karena wujudnya suatu niat dan suatu amal merupakan

produk seseorang yang melakukan niat itu. Orang yang berniat akan memberikan arah dari suatu tindakan melakukan sesuatu sehingga niat orang Islam dinilai lebih daripada perilakunya. Tetapi sebaliknya, perilaku orang munafik lebih baik daripada niatnya. Rasul bersabda, artinya: *“Niat orang mukmin lebih baik daripada amalnya, dan orang munafik lebih buruk daripada niatnya”*.

## 2) Suci Dari Hadas Kecil dan Besar

Artinya, bagi seseorang membaca Al-Qur'an tidak menanggung beban berupa hadas kecil yang diakibatkan dari perbuatan buang air kecil dan buang air besar serta keluar angin dari dubur. Ini dapat dihilangkan melalui bersuci melalui wudu. Membaca Al-Qur'an bagi seseorang yang menanggung hadas besar yang diakibatkan karena keluar air mani atau bersenggama. Ini dapat dihilangkan dengan bersuci melalui mandi junub. Membaca Al-Qur'an bagi orang yang masih menanggung hadas, maka dilarang oleh Allah, sebab Allah berfirman, artinya: *“Tidak menyentuhkan kecuali orang-orang yang suci.”*<sup>30</sup>

## 3) Menghadap Qiblat

Membaca Al-Qur'an disyaratkan menghadap qiblat. Ini dilakukan karena Al-Qur'an adalah Kalamullah yang berisi tentang Asma Allah dan doa. Seseorang yang berdoa diqiyaskan orang yang melakukan salat (salat =do'a), sehingga menghadap qiblat merupakan

---

<sup>30</sup> QS. Al-Waqiah/56:79.

keutamaan bagi orang yang membaca Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an diqiyaskan dengan doa. Shalat disyariatkan menghadap qiblat. Hal ini diabadikan dalam Al-Qur'an, artinya: *“Dan dari mana saja kamu keluar maka hadapkanlah wajahmu ke Masjidil Haram.”*<sup>31</sup>

#### 4) Menutup Aurat

Membaca Al-Qur'an disyaratkan menutup aurat bagi orang yang membacanya. Pemikiran ini didasari atas penghormatan kepada kitab suci. Membaca ayat Al-Qur'an menjadi salah satu rukun yang menjadikan sahnya salat seseorang. Sedangkan orang yang mengerjakan shalat diharuskan menutup aurat.

#### 5) Pakaian Bersih dan Suci

Pakaian merupakan sarana menutup aurat supaya aurat seorang pembaca Al-Qur'an tetap suci, ditutup dengan pakaian yang bersih dan suci. Pakaian yang bersih artinya pakaian yang tidak terdapat halangan yang melekat padanya. Sedangkan pakaian yang suci adalah pakaian yang tidak mengandung sesuatu yang dinilai najis oleh hukum syara. Pakaian bersih dan suci merupakan simbol kebersihan dan kesucian hati fisik dan hati seseorang. Perintah berpakaian bersih dan suci dinisbatkan dengan pakaian yang dipakai rasul-rasul ketika menerima wahyu. Ini telah ditetapkan dalam Al-Qur'an, artinya: *“Dan bersihkanlah pakaianmu.”*<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup> QS. Al-Baqarah/2: 149

<sup>32</sup> QS. Al-Muddatsir/74: 4.

#### 6) Tempat Yang Tidak Najis

Al-Qur'an merupakan salah satu rukun yang menjadikan keabsahan shalat seseorang. Shalat seseorang tidak dianggap sah kalau di dalamnya tidak terdapat bacaan sebagian dari ayat Al-Qur'an.<sup>33</sup>

#### 7) Membaca Ta'awuz

Membaca Al-Qur'an disyaratkan membaca ta'awuz sebelum membacanya. Karena ta'awuz merupakan lafaz yang berisi doa memohon perlindungan kepada Allah dari godaan syaitan dan jin bagi orang yang akan melakukan suatu pekerjaan. Firman Allah, artinya: *"Apabila engkau membaca Al-Qur'an, mohonlah pertolongan kepada Allah."*<sup>34</sup>

#### b. Adab Ketika Membaca Al-Qur'an

Adab ketika membaca Al-Qur'an seharusnya memenuhi beberapa hal, antara lain:

##### 1) Membaca Dengan Tartil

Tartil artinya bagus. Membaca Al-Qur'an dengan tartil artinya melafazkan huruf-huruf Al-Qur'an dengan jelas, bunyi hurufnya, panjang dan pendeknya, ibtida dan waqafnya, ghunnah dan sukunnya yang sesuai dengan pedoman ilmu tajwid. Membaca Al-Qur'an dengan tartil diperintahkan oleh Allah SWT, artinya: *"Dan bacalah Al-Qurān dengan tartil"*.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup> QS. Al-Muzzammil/73: 20

<sup>34</sup> QS. An-Nahl/16: 98 dan QS. Al-Isra' /17: 45.

<sup>35</sup> QS. Al-Muzzamil/73: 4.

## 2) Memperindah Bacaan

Memperindah bacaan Al-Qur'an artinya menghiasi bacaan-bacaan Al-Qur'an dengan suara yang indah dengan menyesuaikan bunyi huruf dan panjang pendeknya sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Firman Allah, artinya: *"Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan"*.<sup>36</sup> Menghiasi bacaan Al-Qur'an dapat berguna bagi orang yang membacanya. Ia dapat melantunkan bacaannya dengan indah dan meresap di dalam hatinya sehingga hatinya merasa terhibur dengan keindahannya bacaan itu.

## 3) Membaca Al-Qur'an Dengan Suara Yang Keras

Mengeraskan bacaan Al-Qur'an artinya melafazkan huruf-huruf dari ayat-ayat Al-Qur'an dengan suara yang lantang, tidak ada suara yang samar atau ragu-ragu bagi orang yang membacanya, sehingga dapat didengarkan dengan jelas.

## 4) Mengingat Isi Bacaan Al-Qur'an

Yang dimaksud mengingat bacaan Al-Qur'an adalah ketika seseorang membaca Al-Qur'an. Keadaan mengingat isi bacaan yang terkandung di dalamnya, isi kandungan bacaan itu meliputi akidah, akhlak, hukum, dan hikmah-hikmah serta nilai-nilai pendidikan yang ada di dalamnya.

Mengingat isi bacaan Al-Qur'an diperintahkan oleh Allah SWT, artinya: *"Dan ingatlah apa yang dibacakan di rumahmu dari ayat-ayat*

---

<sup>36</sup> *Ibid.* 73: 4

*Allah dan hikmah (sunnah Nabi).*”<sup>37</sup> Mengingat isi bacaan dapat berguna bagi orang yang membacanya. Seseorang dapat mengingat lafaz, makna, dan kandungan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan.

#### 5) Menghayati Bacaan Al-Qur'an

Menghayati bacaan Al-Qur'an artinya memperhatikan dengan mengkonsentrasikan pikiran pada bacaan itu ketika membacanya. Menghayati bacaan Al-Qur'an dapat diketahui dengan cara merasakan lewat “getaran hati” ketika dibacanya, dan menambah kualitas iman seseorang. Firman Allah, artinya: *“Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu adalah mereka apabila disebut nama Allah gemetar hati mereka”*.<sup>38</sup>

#### 6) Menangis Ketika Membaca Al-Qur'an

Menangis ketika mendengar bacaan Al-Qur'an dengan mencururkan air mata akibat dari bacaan yang menyentuh jiwanya. Allah berfirman, artinya: *“Dan apabila mereka mendengarkan apa yang diturunkan kepada Rasul (Muhammad), kamu lihat mata mereka mencururkan air mata”*.<sup>39</sup>

Menangis ketika mendengar bacaan Al-Qur'an atas bacaan sendiri maupun orang lain, sehingga mengakibatkan lentur/lemahnya hati seseorang. Ini dapat mendorong kesadaran baru sehingga muncul kesadaran untuk membacanya dengan berulang-ulang sehingga menjadikan nilai hiburan yang menyenangkan dirinya.

---

<sup>37</sup> QS. Al-Ahzab/33: 34.

<sup>38</sup> QS. Al-Anfal /8: 2.

<sup>39</sup> QS. Al-Maidah/5: 83.

c. Adab Sesudah Membaca Al-Qur'an

Setelah membaca Al-Qur'an diperintahkan untuk mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an, mencintai dan mengikuti Allah SWT dan Rasul-Nya mengambil pengajaran.

1) Berpegang Teguh Pada Al-Qur'an

Berpegang teguh Al-Qur'an artinya menjadikan Al-Qur'an sebagai dasar dalam pengamalan menjalani kehidupan sehari-hari. Firman Allah, artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman, taatlah perintah Allah."*<sup>40</sup>

2) Mengamalkan Isi Kandungan Al-Qur'an

Mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an maksudnya memberdayakan anggota badan lisan untuk membacanya, mata untuk melihat hurufnya, telinga untuk mendengarkan bacaannya, akal untuk merekayasa pikiran dalam mengambil pengajaran, pikiran digunakan untuk mengambil pengajaran, dan hati digunakan untuk merasakan kandungan pengajaran yang ada di dalamnya.

3) Mencintai Allah dan Rasul-Nya

Maksudnya adalah adanya perasaan yang cenderung mentaati perintah Allah yang tercantum dalam Al-Qur'an dan perintah Rasul yang tercantum dalam Al-Hadis. Mencintai Allah dan Rasul-Nya

---

<sup>40</sup> QS. Al-Zukhruf /43: 43, QS. Yasin/36: 11, QS. Ali Imran/3: 7.



diperintahkan oleh Allah, artinya: “*Katakanlah, jika engkau mencintai Allah, maka ikutilah aku...*”<sup>41</sup>

#### 4) Meneladani Akhlak Rasul Sesuai Dengan Al-Qur’an

Meneladani akhlak Rasul saw dalam kehidupan sehari-hari, meliputi tatacara berbicara, sikap hidup terhadap Allah, terhadap orang lain.

#### 5) Muhasabah

Muhasabah artinya merenungkan diri dari amalan-amalan yang telah lalu dengan cara mengangan-angan dengan pikiran dan perasaan untuk memikirkan diri merasakan perilaku ketika dilakukan suatu amalan tertentu. Muhasabah diperintahkan Allah, artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya*”.<sup>42</sup>

Demikianlah adab yang harus diperhatikan seseorang dalam membaca Al-Qur’an agar lebih bermakna dan sempurna serta dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

---

<sup>41</sup> QS. Ali ‘Imran/3: 31.

<sup>42</sup> QS. A;-Hasyr/59: 18.

#### 4. Keutamaan dalam Membaca Al-Qur'an

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Fathir: 29-30 dan Al An-Kabut: 45

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ ﴿٢٩﴾ لِيُؤْفِقَهُمْ أُجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezeki yang Kami anuge-rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.” (QS. Fathir : 29-30)<sup>43</sup>

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya: Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.( Al An-Kabut: 45)<sup>44</sup>

Adapun di antara keutamaan membaca Al Qur'an dari sunnah

Rasulullah SAW adalah:<sup>45</sup>

- a) Menjadi manusia yang terbaik: "Dari Utsman bin 'Affan rad, dari Nabi saw, beliau bersabda:

<sup>43</sup> Qs. Fathir/35: 29-30

<sup>44</sup> Q.s Al An-Kabut/29:45

<sup>45</sup> Delfi Indra, “Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah”. *Al-Fikrah*, Vol. II, no. 2, (2014): h.108

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang mempelajari Al Qur’an dan mengajarkannya.” ( HR. Al-Bukhari)

- b) Kenikmatan yang tiada bandingnya: “ Dari Abdullah bin Umar RA, dari Nabi, beliau bersabda:

لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَيْنِ رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَهُوَ يُنْفِقُهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ

“Tidak boleh ghibthah (menginginkan sesuatu yang dimiliki orang lain) kecuali dalam dua hal: (pertama) orang yang diberikan Allah SWT keahlian tentang al-Qur’an, maka dia melaksanakannya (membaca dan mengamalkannya) malam dan siang hari. Dan seorang yang diberi oleh Allah SWT kekayaan harta, maka ia infakkan sepanjang hari dan malam.” (Muttafaqun alaih)

- c) Al Qur’an memberi syafaat di hari kiamat: dari Abu Umamah al-Bahili RA, ia berkata, 'Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

اقْرَءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah al-Qur’an, sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat memberi syafaat bagi ahlinya (yaitu orang yang membacanya, mempelajari dan mengamalkannya).” (HR. Muslim)<sup>46</sup>

- d) Pahala berlipat ganda: dari Ibnu Mas'ud rad, ia berkata, 'Rasulullah SAW bersabda :

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَوَاوٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al Qur’an maka untuknya satu kebaikan, dan satu kebaikan dilipat gandakan dengan sepuluh kali lipat. Saya

<sup>46</sup> M.Iqbal Ahmad Gazali, *Keutamaan Membaca Dan Meghapal Al-Qur’an*, (Islam House.Com) . h. 3-4

tidak mengatakan 'alif laam miim' satu huruf, akan tetapi alif adalah satu huruf, laam satu huruf dan miim satu huruf.” (HR. At-Tirmidzi)

- e) Dikumpulkan bersama para malaikat: dari Aisyah radhiyallahu 'anha, ia berkata, Nabi Muhammad SAW bersabda :

المَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“Orang yang membaca Al Qur’an dan ia mahir dalam membacanya maka ia dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al Qur’an dan ia masih terbata-bata dan merasa berat dalam membacanya, maka ia mendapat dua pahala.” (Muttafaqun 'alaih)

Inilah sebagian dari anjuran dan keutamaan membaca Al-Qur’an, dan yang perlu diingat bahwa pahala membaca Al-Qur’an diperoleh bagi siapa pun yang membacanya, walau tidak memahami makna dan tafsirnya. Kendati demikian kalau bisa memahaminya pahalanya tentu lebih baik dan lebih banyak pahalanya.<sup>47</sup>

## 5. Indikator Keterampilan Membaca Al-Qur’an

Indikator-indikator kemampuan membaca Al-Qur’an dapat diuraikan sebagai berikut:<sup>48</sup>

- a. Kelancaran/Kefasihan Membaca Al-Qur’an

Fasih berasal dari kata yang berarti berbicara dengan terang. Fasih dalam membaca Al-Qur’an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur’an. Tingkatan kefasihan di dalamnya terdapat tartil dalam membaca Al-Qur’an. Bacaan Al-Qur’an

<sup>47</sup> *Ibid.* h. 4-5

<sup>48</sup> Hriandi, Ahmad. “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sdit Aulia Batanghari.” *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4.1 (2019): h. 10-12

berbeda dengan bacaan manapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari Dzat yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui.

Karena itu membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zhahir maupun batin. Diantaranya adabnya yang bersifat zhahir ialah secara tartil. Makna tartil dalam bacaan ialah pelan-pelan dan perlahan-lahan, memperjelas huruf dan harakatnya, menyerupai permukaan gigi-gigi yang rata dan yang tertata rapi. Sebagaimana firman Allah SWT pada surat Al-Muzammil :<sup>49</sup>

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠﴾

Artinya : “Dan bacalah Al Qur’an itu dengan perlahan-lahan”.

**Tabel 7. Indikator Kefasihan membaca Al-Qur’an**

No	Indikator	Skor
1	Membaca dengan perlahan-lahan	Tinggi
2	Membaca dengan huruf yang jelas	Tinggi
3	Membaca sesuai harakat	Tinggi

- b. Kesesuaian Membaca dengan Makhrajnya.
- a) Makharijul huruf terdiri atas kata makharij dan kata al-huruf Makharij adalah jamak dari kata tunggal (mufrad) “makhraj” yang berarti tempat keluar. Adapun yang dimaksud dengan istilah makharijul huruf dalam terminologi ilmu tajwid ialah sesuatu ilmu yang mempelajari tentang tempat-tempat keluarnya hurufhuruf hijaiyah yang berjumlah 28. Tempat keluarnya huruf itu ada tujuh belas, yang terbagi menjadi lima tempat, yaitu : Bagian dalam dari mulut/rongga mulut ( الجوف , (tenggorokan

<sup>49</sup> Q.s Al-Muzammil/73:4

(الحنث , (lidah (السان), (dua bibir (الشفتان), (pangkal hidung (bagian dalam)  
(الخشوم).

b) Sifatul Huruf

Sifat-sifat Terbagi Menjadi Dua (2) Bagian:

(a) Sifat-i Lazimah : adalah sifat-sifat yang berhubungan dengan dzat huruf dan tidak boleh terpisah dari huruf tersebut. Meninggalkan atau mengubah sifat-i lazimahnya sebuah huruf dapat menyebabkan **جلى** **لحن** (kesalahan fatal yang dapat membatalkan salat).

(b) Sifat-i Aridzah : adalah sifat-sifat yang tidak berhubungan dengan dzat huruf dan dapat dipisahkan dari huruf. Apabila sifat-i aridzah ditinggalkan atau diubah biasanya kesalahan yang terjadi adalah **لحن** **خفى**, yakni kesalahan yang tidak membatalkan salat.

c) Pembagian Huruf

Huruf-huruf terbagi menjadi dua (2) bagian:

(a) Huruf-huruf asli adalah dua puluh delapan (28) huruf hijaiyyah yang terdapat dalam bahasa arab.

(b) Huruf-huruf far`i

Adapun indikator di dalam keterampilan membaca Al-Qur'an khususnya untuk makhraj dan sifat huruf adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Indikator Membaca Al-Qur'an Dengan Mahkrajnya

No	Indikator	Skor
1	Dapat mengucapkan huruf hijaiyah yang dengan benar	Tinggi
2	Dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip	Tinggi
3	Bisa menyebutkan huruf- huruf hijaiyah	Tinggi
4	Bisa membedakan huruf-huruf hijaiyah	Tinggi
5	Belum dapat mengucapkan sifat huruf hijaiyah dengan benar	Sedang
6	Belum bisa membedakan suara huruf yang hampir sama	Sedang
7	Belum bisa menyebutkan huruf- huruf hijaiyah	Sedang
8	Sulit mengucapkan sifat huruf dengan benar	Rendah
9	Sulit membedakan suara huruf yang hampir sama	Rendah
10	Tidak bisa menyebutkan huruf- huruf hijaiyah	Rendah

c. Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai dengan Kaidah Tajwid

Tajwid adalah membaca huruf sesuai dengan hak-haknya, menertibkannya, serta mengembalikannya ke tempat keluar (*makhraj*), dan asalnya, serta memperhalus pelafalannya tanpa dilebih-lebihkan, tanpa dikurangi dan dibuat-buat. Tujuan dari ilmu tajwid sendiri adalah untuk dipraktekkan kaidah-kaidah ketika membaca Al-Qur'an, bukan hanya untuk dihafalkan saja. Ada beberapa hal yang termasuk dalam ilmu tajwid antara lain, Tanwin/Nun sukun.

a) Tanwin atau Nun-u sukun


*Tanwin* adalah *dua fathah (fathataan)*, *dua kasrah (kasrataan)*, dan *dua dhammah (dhammataan)*. *Nun-u sakin* adalah *nun* yang *berjazim*. Tanwin atau *nun-u sakin* bertemu dengan ke-28 huruf hijaiyyah terbagi menjadi 5 hukum yaitu, *ikhfa, izhar, idgham bi-ghunnah, idgham bilaa-ghunnah dan iqlab*.

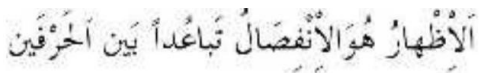
## (a) Izhar

Huruf izhar ada 6, yaitu huruf-huruf awal nama Allah sebagai berikut:

اللَّهُ حَيُّ خَالِقُ عَدْلٌ غَنِيٌّ هَادِيٌّ

Apabila *tanwin* atau *nun-u sakin* bertemu dengan salah satu dari 6 huruf tersebut,

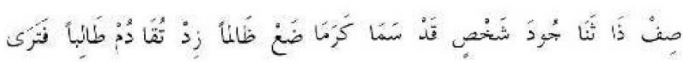
hukumnya dibaca *izhar*. Contohnya: 

Pengertiannya: 

Artinya: *Izhar* adalah memisahkan antara dua huruf sambil menjauhkannya (*nun-u sakin* dan huruf *izhar*).

## (b) Ikhfa

Huruf *ikhfa* ada 15, yaitu huruf-huruf awal bait yang dikarang oleh *el-*

*Vasithi* yaitu:  Apabila *tanwin* atau *nun-u sakin* bertemu dengan salah satu dari 15 huruf tersebut,

hukumnya dibaca *ikhfa*. Contohnya: 


Pengertiannya: 


Artinya: *Ikhfa* adalah sebuah hal antara *izhar* dan *idgham*, dalam keadaan terbebas dari *tasydid* dan bacaannya disertai dengan *ghunnah*.

## (c) Idgham

- Idgham Bighunnah



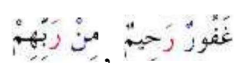
Huruf *idgham bighunnah* ada 4, yaitu: (ya, mim, nun, waw) .

Apabila *tanwin* atau *nun-u sakin* bertemu dengan salah satu dari 4 huruf tersebut, hukumnya dibaca *idgham bighunnah*. Contohnya: .




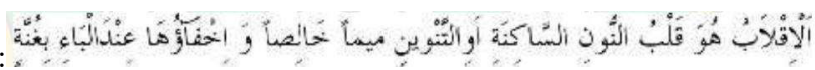
- Idgham Bilaghunnah

Huruf *idgham Bilaghunnah* ada 2, yaitu: dan (lam, ra'). Apabila *tanwin* atau *nun-u sakin* bertemu dengan salah satu dari kedua huruf tersebut, maka hukumnya dibaca *idgham bilaghunnah*. Contohnya:



(d) Iqlab

Huruf *iqlab* adalah ba' ( ب ). Apabila *tanwin* atau *nun-u sakin* bertemu dengan huruf ba', hukumnya dibaca *iqlab*. Contohnya: .

Pengertiannya: 

Artinya: *Iqlab* adalah mengubah *nun-u sakin* atau *tanwin* menjadi yang murni( sempurna) dan memberikannya *ikhfa* yang disertai *ghunnah* di sisi ,*Ghunnah* adalah suara yang keluar dari pangkal hidung.

b) Hukum alif lam (أل)

Alif lam ada dua macam, yaitu:

(a) Alif lam qomariyyah, ialah “ال” yang ada pada salah satu huruf qomariyyah, dan dibaca terang/ jelas/ berbunyi “L”. Huruf alif lam qomariyyah ada 14 yaitu : ا ب غ ح ج ك و غ ف ع ق ي م ه . Contoh : أَلْقِيَاهُ

(b) Alif lam syamsiyyah, yaitu “ال” yang diiringi salah satu huruf syamsiyyah, dan bunyi “ال” tersebut hilang (dimasukkan ke dalam huruf yang ada dihadapannya). Huruf alif syamsiyyah yaitu: ر ت ض ذ ن د س ظ ز ش ل ط ث ص

Contoh : النَّاسُ

c) Hukum mim dan nun sukun bertasydid ن-م

Mim dan nun tasydid berasal dari dua mim atau nun, mim atau nun yang pertama sukun, dan mim atau nun yang kedua berharakat, sehingga mim atau nun yang pertama dimasukan yang kedua, dan terjadilah huruf bertasydid.

Contoh : اَنَّ

d) Hukum mim mati (مْ)

Mim mati (sukun) apabila bertemu dengan huruf hijayah ada tiga macam yaitu:

(a) Idgam mutamasilain terjadi apabila mim mati (مْ) bertemu mim mati (مْ).

(b) Ikhfa syafawi yaitu apabila ada mim mati (مْ) bertemu dengan huruf ba (ب)

(c) Izhar syafawi terjadi apabila ada mim sukun (مْ) bertemu dengan huruf hijaiyyah selain mim (مْ) dan ba (ب).

## e) Qalqalah

Qalqalah menurut bahasa artinya getaran. Sedangkan menurut ilmu tajwid, Qalqalah artinya getaran suara yang terjadi ketika mengucapkan huruf yang sukun sehingga menimbulkan pantulan yang kuat, baik karena sukun yang asli maupun karena dihentikan (diwaqafkan).

Huruf Qalqalah ada 5, yaitu ق ط د ج ب Qalqalah terbagi dua macam:

(a) Qalqalah sugra (kecil) yaitu bunyi huruf Qalqalah yang dimatikan (berada ditengah-tengah kalimat. Contoh: مددنا

(b) Qalqalah kubra (besar) yaitu bunyi huruf Qalqalah yang di waqafkan.  
Contoh: احد

**Tabel 9. Indikator Ketepatan Membaca Al-Qur'an Sesuai Dengan Kaidah Tajwid**

No	Indikator	Skor
1	Dapat mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Tinggi
2	Dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan huruf mim sukun dan nun sukun	Tinggi
3	Belum bisa mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Sedang
4	Belum dapat mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Sedang
5	Tidak bisa mengucapkan dengan benar hukum mim sukun dan nun sukun	Rendah
6	Masih sulit mengenal dengan lengkap dan benar bacaan mim sukun dan nun sukun	Rendah

## 6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Al-Qur'an

### 1. Faktor Internal

Faktor internal ini meliputi dua faktor, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis.

#### a) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor fisiologis adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor-faktor ini dibedakan menjadi dua macam. Pertama, keadaan jasmani. Keadaan jasmani pada umumnya sangat mempengaruhi aktifitas belajar seseorang. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu. Sebaliknya, kondisi fisik yang lemah atau sakit menghambat tercapainya hasil belajar yang maksimal. Kedua, keadaan fungsi jasmani/fisiologis. Selama proses belajar berlangsung, peran fungsi fisiologis pada tubuh manusia sangat mempengaruhi hasil belajar, terutama pancaindra. Pancaindra yang berfungsi dengan baik akan mempermudah aktifitas belajar dengan baik.<sup>50</sup>

#### b) Faktor Psikologis

Di antara faktor psikologis yang mempengaruhi keterampilan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- 1) Intelegensi/kecerdasan Pada umumnya kecerdasan diartikan sebagai kemampuan psiko-fisik dalam mereaksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan melalui cara yang tepat. Dengan

---

<sup>50</sup> Puji Lestari, *Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur'an Anak Di Tpq Al-Ma'tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu.* Skripsi (Bengkulu: Fak. Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019) h.34

demikian, kecerdasan bukan hanya berkaitan dengan kualitas otak saja, tetapi juga organ-organ tubuh lain. Kecerdasan merupakan faktor psikologi yang paling penting dalam proses belajar siswa, karena itu menentukan kualitas belajar siswa. Semakin tinggi tingkat inteligensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut meraih sukses dalam belajar. Sebaliknya, semakin rendah tingkat inteligensi individu, semakin sulit individu itu mencapai kesuksesan belajar.

## 2) Motivasi

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Motivasi adalah yang mendorong siswa ingin melakukan kegiatan belajar. Para ahli psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses didalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arah, dan menjaga perilaku setiap saat. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah semua faktor yang berasal dari dalam diri individu dan memberikan dorongan untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah faktor yang datang dari luar diri individu tetapi memberi pengaruh terhadap kemauan untuk belajar.<sup>51</sup>

## 3) Minat

Minat adalah perasaan suka dan rasa keterlibatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat juga berpengaruh

---

<sup>51</sup> *Ibid*,h. 36

terhadap proses belajar mengajar dalam membaca Al-Qur'an, karena apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tersebut di minat siswa maka siswa yang bersangkutan akan belajar dengan bersungguh-sungguh. Namun apabila pelajaran membaca Al-Qur'an tidak diminati siswa maka siswa yang bersangkutan tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Karena minat menambah kegiatan belajar.

#### 4) Bakat

Bakat adalah kemampuan manusia untuk melakukan suatu kegiatan dan sudah ada sejak manusia itu ada. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki individu yang menunjukkan perbedaan tingkat antara individu dengan individu yang lainnya dalam bidang tertentu. Bakat merupakan kualitas yang dimiliki siswa yang menunjukkan perbedaan tingkatan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Maka dari itu faktor ini juga menentukan kemampuan seseorang dalam belajar membaca Al-Qur'an.

#### 5) Sikap

Mengingat sikap siswa terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi hasil belajar, perlu diupayakan agar tidak timbul sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Guna mengantisipasi munculnya sikap negatif siswa, guru dituntut untuk selalu

menunjukkan sikap positif terhadap dirinya sendiri dan terhadap mata pelajaran yang menjadi kesukaannya.<sup>52</sup>

c) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- 1) Sosial, yaitu yang berkaitan dengan manusia, misalnya perilaku guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan metode sebagai strategi yang tepat dalam penyampaian materi guna pencapaian keberhasilan atau keterampilan anak membaca Al-Qur'an.
- 2) Non sosial, seperti bahan pelajaran, alat atau media pendidikan, metode mengajar, dan situasi lingkungan, yang semuanya itu berpengaruh terhadap keberhasilan atau keterampilan anak membaca Al-Qur'an.

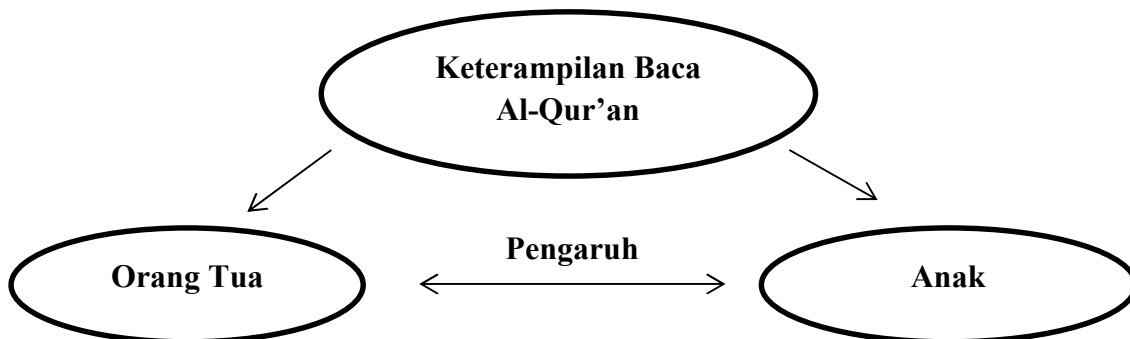
Jadi keterampilan membaca termasuk hasil belajar yang baik dan dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, diantaranya dengan faktor sosial maupun non sosial (eksternal) yang dijalankan oleh guru sebagai pembimbing dan penyampai materi, sehingga seorang guru diharapkan mempunyai cara (metode) untuk mencapai tujuan pengajarannya.

---

<sup>52</sup> Iwandi, *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.* Skripsi (Pekan Baru:Fak.Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2009 ), h. 13

## B. Kerangka Berpikir

Dalam suatu keluarga orang tua adalah guru pertama yang menjadi tauladan bagi anak. Sehingga pendidikan keluarga menyangkut keterampilan anak dalam membaca Al-Qur'an sangat diperlukan. Orang tua yang memiliki keterampilan dalam membaca Al-Qur'an tentunya memotivasi anak dalam meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'annya. Dengan dukungan interaksi yang baik antara orang tua dan anak dan keterampilan yang dimiliki oleh orang tua akan menghasilkan keterampilan anak dalam membaca Al-Qur'an. Adapun bagan alur kerangka berpikir pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1 . Pengaruh Variabel X dan Variabel Y

Dari gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua baik maka keterampilan membaca Al-Qur'an anak juga baik.
2. Jika keterampilan baca Al-Qur'an orang tua tidak baik maka keterampilan membaca Al-Qur'an anak juga tidak baik.



## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

#### **A. Demografi Wilayah**

##### **1. Sejarah Desa**

Sukarami adalah salah satu desa tertua di Kecamatan Bermani Ulu. Sebelum bernama sukarami, desa ini bernama sukamei sebutan talang gambir masih melekat pada Desa sukarami. Asal kata Talang Gambir adalah karena zaman dahulu di lokasi desa ini terdapat sebatang pohon Gambir yang sangat besar yang daun dan getanya di gunakan masyarakat sebagai campuran sirih dan obat-obatan. Konon kabarnya pohon gambir tersebut ditanam oleh orang Suka Datang bernama SLAMUN yang bertalang di wilayah Desa Sukarami Sekarang. Di samping pohon gambir itu juga di tanam sirih yang tumbuh subur serta di sekelilingnya di tanam pohon pinang yang berbuah besar dan lebat. Ketiga tanaman tersebut merupakan unsur penting penegakan adat istiadat Rejang, sehingga mulai saat itu wilayah ini di sebut Talang Gambir. namun secara administratif desa ini mulai dari pada zaman jajahan sampai saat ini masih tetap di sebut desa Sukarami.

Desa Talang Gambir di sebut juga sukarami karena penduduk yang mendiami talang gambir adalah warga dari sukamei yang berkebun dan membuat talang di wilayah ini, kemudian di zaman penjajahan Portugis terjadilah peperangan antara penduduk Sukamei dengan penjajah sehingga penduduk sukamei mengungsi ke Talang Gambir [Desa Sukarami sekarang].

Diperkirakan pada abad 17 Masehi datang seorang kiyai yang bernama Ali Besur yang di sebut juga muning Patei Janggut karena mempunyai jenggot yang panjang sembilan kilan [Sembilan jengkal] kemudian di samping dia menjadi patei ia juga menyebar luas kan ajaran islam diwilayah ini Bermani Ulu dan sekitarnya.selama ia memimpin lebih kurang 40 tahun beliau meninggal bagaikan di telan bumi, tapi sorban dan tongkatnya ditemukan di tepi sungai Air Mundu yang dijadikan makam keramat Punjuo dan Peninggalannya masih ada sampai saat ini berupa Piring, Jenggot, Peniti Emas disimpan di kediaman Dukun Desa Sukarami.

Di Desa Sukaramei (Sebelum Sukarami Sekarang) terbentuk Desa yang memiliki Adat istiadat dan pemerintahan Patei Jani yang merupakan Buyut dari Patei Janggut, Kemudian diganti oleh Patei Jikin ( M. Zikin ) Saudara Patei Jani yang memerintah selama 35 Tahun kemudian diganti oleh Patei Jiking adik dari Patei Jikin kemudian diganti oleh Patei Baring adik dari Patei Jikin , kemudian diganti oleh Saudaranya lagi oleh Patei Jakun.

Pada masa Patei Jakun terjadilah Peperangan Zaman Portugis yang mengakibatkan Hancurnya Desa Sukaramei sehingga Penduduknya yang tersisa mengungsi ke Talang Gambir. Kemudian membentuk Desa Baru yang dinamakan Desa Sukarami sampai sekarang. Setelah itu anak laki-laki dari Patei Jakun Kiayi Muhammad Jani meneruskan Tugas Ayahnya menjadi Patei di Wilayah Desa Sukarami.

Yang memimpin selanjutnya adalah Patei Jikin yang merupakan keturunan dari Patei Janggut. Beliau memimpin hingga masuknya pemerintah

Kolonial Belanda ke wilayah Bermano, yang ingin mengeksploitasi hasil Bumi dan hasil Tambang di wilayah ini pada masa ini juga seiring dengan pertambahan jumlah penduduk banyak warga Sukarami mendirikan Talang (Pondok Kebun yang berkelompok) di perkebunan wilayah Desa Sukarami sehingga terbentuklah Desa-Desa Baru seperti Desa Air Pikat, Desa Baru Manis, Desa Sentral Baru.

Adapun yang memimpin Desa Sukarami setelah terbentuk Desa Baru di Talang Gambir disebut Ginde :

1. Ginde Jemarun (Anak Patei Jakun)
2. Ginde Merasun ( Anak Ginde Jemarun)
3. Ginde Meramid (Anak Ginde Jemarun )
4. Ginde Ali Nisun ( Cucu Patei Jani )
5. Ginde Ali Sudin (Cucu Patei Jani )
6. Ginde Buyung Cik
7. Ginde Kobri ( Cicit Patei Baring )

Dengan adanya perubahan Marga menjadi Kecamatan Maka Desa dipimpin oleh Kepala Desa diperkirakan pada Tahun 1975 diadakan pemilihan Kepala Desa secara langsung, maka Desa Sukarami di pimpin oleh kepala Desa. Di Desa Sukarami selain Penduduk Asli ada juga Suku pendatang yang kemudian menyatu dan berasimilasi dengan penduduk asli :<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Sumber data desa dari Kaneri, Sekertariat Desa Sukarami Kecamatan bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong, tanggal 13 Februari 2021

1. Dari Suku Jawa
2. Dari Suku Minang
3. Dari Suku Serawai
4. Dari Suku Kerinci
5. Suku lainnya.

Desa Sukarami terletak diwilayah kecamatan Bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong dengan ketinggian 6000 Meter diatas permukaan Laut dengan kemiringan Tanah yang berbukit. Curah hujan di Desa Sukarami sedang, kondisi Air tanah berada pada lebih kurang 10 Meter dibawah permukaan tanah sedangkan Mata Air berada cukup jauh dari lokasi Desa.

Adapun Sungai terdekat ada 4 buah Sungai :

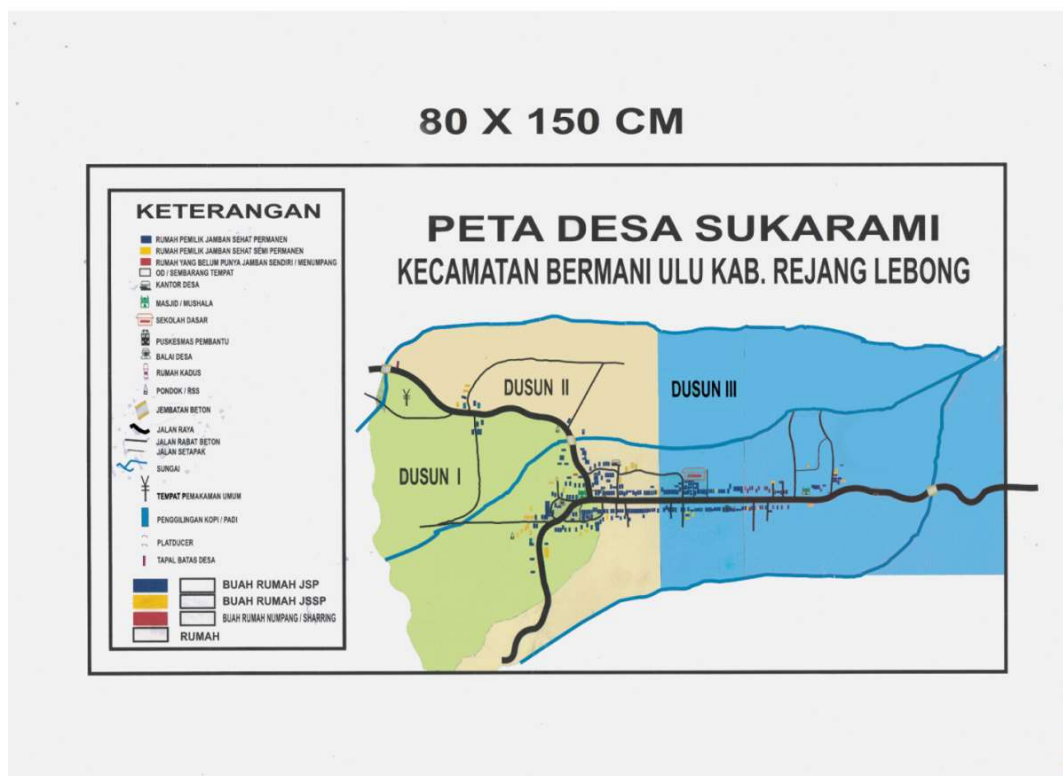
1. Air Tik Lang
2. Air Tik Usuo
3. Air Bais
4. Air Mundu

**Tabel 10. Sejarah Kepemimpinan Kepala Desa Sukarami**

<b>No</b>	<b>Nama Kepala Desa</b>	<b>Masa Jabatan/Periode</b>
1.	Kiyun Asani	Tahun 1975 -1992
2.	Arpan Toni	Tahun 1992 -1997
3.	Marwantoni	Tahun 1997
4.	Heri Herlambang	Tahun 1997 – 2013
5.	Erwan paidi	Tahun 2013
6.	Risno	Tahun 2013 – 2019.
7.	Tarmizi	Tahun 2019 – 2020
8.	Heri Herlambang	Tahun 2020 – Sekarang

## 2. Kondisi Umum Desa

### a. Peta Desa Sukarami



Gambar 2 . Peta Desa Sukarami

### b. Demografi

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui keterkaitan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada, memberikan arti penting keputusan pembangunan sebagai langkah mendayagunakan dan penyelesaian masalah di masyarakat.

Desa Sukarami ini merupakan salah satu desa dari 12 Desa di Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu, dengan luas wilayah  $\pm 3.374.000$  Hektar, Jarak dari Desa ke Ibu kota

Kecamatan 5 KM, jarak dari Desa ke Ibukota Kabupaten 10 KM. Adapun batas-batas wilayah Desa Sukarami adalah;

- Sebelah Utara : Desa Air Munda dan Pagar Gunung
- Sebelah Timur : Desa Tabarenah Curup Utara
- Sebelah Selatan : Desa Lubuk Kembang Curup Utara
- Sebelah Barat : Desa Air Pikat Bermani Ulu

Wilayah Desa Sukarami, hampir 95% berupa daratan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan dengan komoditi utama; Palawija dan Kopi, serta 5% berupa perairan yang sebagian besar dimanfaatkan sebagai lahan persawahan dan kolam ikan. Wilayah daratan dipergunakan untuk perumahan penduduk sekitar 25% dan sisanya dipergunakan untuk perkebunan masyarakat

Iklim Desa Sukarami, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempengaruhi langsung terhadap pola tanam dan pola pertanian yang diterapkan masyarakat dalam hal mengelolah lahan pertanian yang ada di Desa Sukarami.

Desa Sukarami terdiri Dari 3 Dusun diantaranya Dusun III pada umumnya pusat Warga Desa Sukarami Dominan Paling banyak Penduduk, dibandingkan Dusun II, dan Dusun III . Desa Sukarami Dengan Jumlah Penduduk **1817** jiwa atau **417** KK, dengan perincian sebagai mana table berikut :

1) Jumlah Penduduk Menurut Golongan umur

Data penduduk menurut golongan umur di desa Sukarami dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

**Tabel 11. Jumlah Penduduk Menurut Golongan umur**

<b>No.</b>	<b>Umur (Tahun)</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>
1.	0 sd 4 Thn	96
2.	5 sd 9	95
3.	10 sd 14	140
4.	15 sd 19	200
5.	20 sd 24	275
6.	25 sd 29	135
7.	30 sd 34	152
8.	35 sd 39	200
9.	40 sd 44	135
10.	45 sd 49	76
11.	50 sd 54	115
12.	55 sd 59	75
13.	60 sd 64	30
14.	65 sd 69	43
15.	70 sd 74	20
16.	75+	30
Jumlah		1817

2) Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencaharian

Desa Sukarami adalah sebagian besar adalah Petani sehingga sektor Pertanian, Perkebunan dan Peternakan menjadi tumpuan hidup atau mata pencaharian utamanya. Berikut perbandingan persentase jenis mata pencaharian penduduk.

Tabel 12. Jumlah Jiwa Berdasarkan Mata Pencapaian

NO	Mata Pencapaian	Jumlah Jiwa	Persentase
1	Belum/Tidak Bekerja	510 Jiwa	30,24 %
2	Petani	1.115 Jiwa	59,37 %
3	Buru Tani	55 Jiwa	2,93 %
4	Pegawai Negeri Sipil	9 Jiwa	0,48 %
5	Pedagang	20 Jiwa	1,06 %
6	Peternak Ayam	5 Jiwa	0,27 %
7	Jasa	20 Jiwa	1,06 %
8	Tukang Kayu	35 Jiwa	1,86 %
9	Tukang Batu	25 Jiwa	1,33 %
10	Pensiunan PNS	2 Jiwa	0,11 %
11	TNI dan POLRI	1 Jiwa	0,05 %
12	Penisunan LVRI	35 Jiwa	1,86 %
13	Industri Penggilingan Padi	8 Jiwa	0,43 %
<b>Jumlah</b>		<b>1.817 Jiwa</b>	<b>100</b>

## 3) Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 13. Jumlah Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH JIWA	PRESENTASE
1	Belum Sekolah (0-5) Tahun	187 Jiwa	9,96 %
2	Usia 5 - >60 Thn Tapi Tdak Pernah Sekolah	233 Jiwa	14 %
3	Pernah Sekolah Tapi tidak Tamat SD	316 Jiwa	16,82 %
4	SD	671 Jiwa	35,72 %
5	SMP	167 Jiwa	8,89 %
6	SMA	195 Jiwa	8,46 %
7	D-2	10 Jiwa	0,53 %
8	D-3	15 Jiwa	0,80
9	S-1	23 Jiwa	2,82 %
10	S-2	1 Jiwa	0,05 %
<b>TOTAL</b>		<b>1.817 Jiwa</b>	<b>100</b>



## 4) Deskripsi Dan Statistik Sarana Dan Prasarana Desa

Berikut gambaran sarana dan prasana yang ada di Desa Sukarami

## a) Sarana Umum

Tabel 14. Sarana Umum Desa Sukarami

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Kantor Desa</b>	<b>1 Buah</b>
<b>Balai Desa</b>	<b>1 Buah</b>

## b) Sarana Pendidikan

Tabel 15. Sarana Pendidikan Desa Sukarami

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>TK dan PAUD</b>	<b>1 buah</b>
<b>SD / MIS</b>	<b>1 buah</b>
<b>TPQ</b>	<b>2 Kelompok</b>

## c) Sarana Keagamaan

Tabel 16. Sarana Keagamaan Desa Sukarami

<b>Sarana</b>	<b>Jumlah</b>
<b>Masjid</b>	<b>1 buah</b>
<b>Mushallah</b>	<b>1 buah</b>

## B. Demografi Responden

Responden pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di desa Sukarami yang berjumlah 27 orang beserta orang tuanya 27 orang, jadi jumlah seluruh responden pada penelitian ini adalah 54 orang pada variabel yang berbeda.

Tabel 17. Nama dan Jumlah Responden

No	Nama Siswa	No	Orang Tua
1	Desmuvita Nur Afifa	1	Mumun
2	Dinda Purnama Sari	2	Heni Kusriana
3	Dika Pasya Ananda	3	Resi
4	Andika Ade Putra	4	Suratmi
5	Angel Monicha	5	Titin Sumarni
6	M. Alif	6	Paidi
7	Rapido	7	Santi Mira Sari
8	M. Arif	8	Meli
9	Tia Aulia	9	Elmi
10	Ramanda	10	Murni
11	Selvia	11	Helmi Susanti
12	Yopis	12	Yani
13	Sakinah Quratul Aini	13	Leni Marlin
14	Rolien	14	Rohman
15	Aril	15	Leni Susanti
16	Amira Nofitri	16	Waliyem
17	Didik	17	Jemiran
18	Amelia Anggraini	18	Suryadi
19	Rafita Melia	19	Devi
20	Faizza Syakilla	20	Lusi
21	Detia	21	Rusli
22	Revita	22	Jum
23	Dwi Novita Sari	23	Sarwi
24	Adityo Kurniawan	24	Jumhari Yanto
25	Nayla Tasya	25	Maya Susanti
26	Niken	26	Yeyen
27	Nanda Saputra	27	Deti

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Data**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan deskripsi data penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. data yang disajikan merupakan data yang telah dianalisis dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Pada bagian ini data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total skor, nilai skor rata-rata, simpangan baku, modus, median, skor maksimum, dan skor minimum yang disertai histogram.

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti, dan sesuai dengan perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua (X) dan Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang dianalisis dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 27 orang siswa-siswi kelas IV dan orang tua di desa Sukarami.

#### **1. Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua**

Banyak angket keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang masuk berjumlah 27 buah dengan total skor 2112. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua, diperoleh skor terendah 54 dan skor tertinggi 96. Dengan range 42. Total skor tersebut diperoleh dari 20

butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 54 dan 96. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 78,22 (2) simpangan baku = 10,93 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 77,02 dan (4) median = 75,25 (lihat Lampiran 3.1).

$$\begin{aligned} \text{a.} &= M + 1,5 \text{ SD} \\ &= 78,22 + 1,5 (10,93) \\ &= 78,22 + 16,39 \\ &= 94,61 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b.} &= M + 0,5 \text{ SD} \\ &= 78,22 + 0,5 (10,93) \\ &= 78,22 + 5,46 \\ &= 83,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c.} &= M - 0,5 \text{ SD} \\ &= 78,22 - 0,5 (10,93) \\ &= 78,22 - 5,46 \\ &= 72,76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{d.} &= M - 1,5 \text{ SD} \\ &= 78,22 - 1,5 (10,93) \\ &= 78,22 - 16,39 \\ &= 61,83 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari hasil diatas keterampilan baca Al-Qur'an dari orang tua dapat dirangkum kedalam tabel dibawah ini:

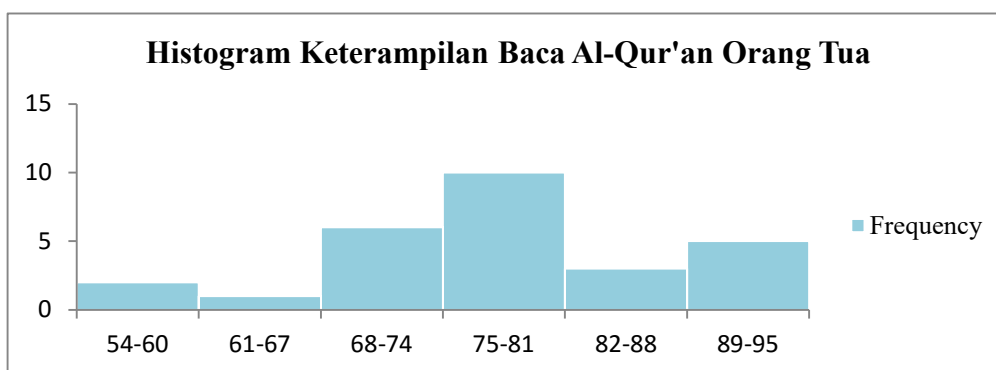
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

No	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	Sangat Rendah	$< 61,8$	2	Tidak Baik
2	Rendah	$61,8 < X \leq 72,8$	4	Kurang Baik
3	Sedang	$72,8 < X \leq 83,7$	13	Cukup Baik
4	Tinggi	$83,7 < X \leq 94,6$	5	Baik
5	Sangat Tinggi	$X > 94,6$	3	Sangat Baik
Total		27	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram yang disajikan berikut ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Quran Orang Tua

Interval Kelas	Frequency	Frequency Relatif %
54-60	2	7%
61-67	1	4%
68-74	6	22%
75-81	10	37%
82-88	3	11%
89-95	5	19%
Jumlah	27	100%



Gambar 3 . Histogram Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

Pada gambar histogram tentang keterampilan baca Al-Qur'an orang tua, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi, dalam grafik tersebut terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

## 2. Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

Banyak angket keterampilan baca Al-Qur'an anak yang masuk berjumlah 27 buah dengan total skor 2104. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor keterampilan baca Al-Qur'an anak, diperoleh skor terendah 56 dan skor tertinggi 94. Dengan range 38. Total skor tersebut diperoleh dari 20 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 56 dan 94. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 77,92 (2) simpangan baku = 9,94 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 74,47 dan (4) median = 82,87. (lihat Lampiran 3.2).

- a.  $= M + 1,5 SD$   
 $= 77,92 + 1,5 (9,94)$   
 $= 77,92 + 14,91$   
 $= 92,83$
- b.  $= M + 0,5 SD$   
 $= 77,92 + 0,5 (9,94)$

$$= 77,92 + 4,97$$

$$= 82,89$$

c.  $= M - 0,5 \text{ SD}$

$$= 77,92 - 0,5 (9,94)$$

$$= 77,92 - 4,97$$

$$= 72,95$$

d.  $= M - 1,5 \text{ SD}$

$$= 77,92 - 1,5 (9,94)$$

$$= 77,92 - 14,91$$

$$= 63,01$$

Berdasarkan dari hasil diatas keterampilan baca Al-Qur'an dari anak dapat dirangkum kedalam tabel dibawah ini:

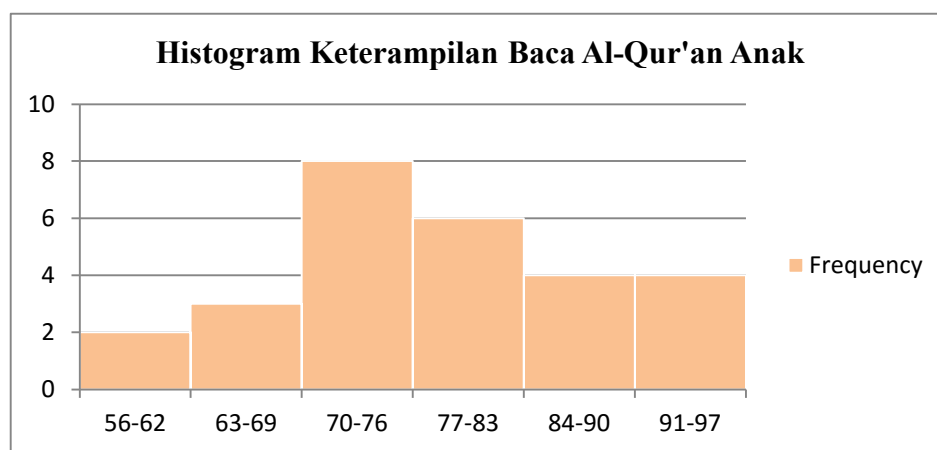
**Tabel 20. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak**

No	Rentang Skor	Frekuensi	%	Kategori
1	$< 63,0$	3	11%	Tidak Baik
2	$63,0 < X \leq 73,0$	2	7%	Kurang Baik
3	$73,0 < X \leq 82,9$	14	52%	Cukup Baik
4	$82,9 < X \leq 92,9$	5	19%	Baik
5	$X > 92,9$	3	11%	Sangat Baik
Total		27	100%	

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor keterampilan baca Al-Qur'an anak cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor keterampilan baca Al-Qur'an anak dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram yang disajikan berikut ini:

Tabel 21. Distribusi Frekuensi Keterampilan Baca Al-Quran Anak

Interval Kelas	Frequency	Frequency Relative %
56-62	2	7%
63-69	3	11%
70-76	8	30%
77-83	6	22%
84-90	4	15%
91-97	4	15%
JUMLAH	27	100%



Gambar 4 . Histogram Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

Pada gambar histogram tentang keterampilan baca Al-Qur'an anak, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum, nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdapat dalam tabel distribusi frekuensi, dalam grafik tersebut terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.



Tabel 22. Rangkuman Perhitungan Statistik Dasar

Statistik	Variabel (X)	Variabel (Y)
Skor Terendah	54	56
Skor Tertinggi	96	94
Rentang Nilai	42	38
Nilai rata-rata	78,22	77,92
Simpangan Baku	10,93	9,94
Modus	77,02	74,47
Median	75,25	82,87

## B. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel keterampilan baca Al-Qur'an orang tua (X) dan keterampilan baca Al-Qur'an anak (Y).

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat 3 syarat yang harus dipenuhi, persyaratan tersebut adalah :

1. Syarat Normalitas Galat Taksiran dari Regresi Sederhana
2. Syarat Homogenitas Variabel
3. Syarat Kelinearan Regresi X dan Y

3 persyaratan diatas akan dijabarkan dibawah ini dan membuktikan apakah data bisa dianalisis dengan menggunakan *product moment* dan *t-test* atau tidak.

## 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik *Uji Liliefors*. Pengujian terhadap data tentang keterampilan baca Al-Qur'an orang tua (X) menghasilkan  $L_{hit}$  maksimum sebesar 0,103437. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan  $N=27$  dan taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1665$ . Dari perbandingan diatas tampak bahwa  $L_{hit}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hit} < L_{tabel}$ ). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data tentang keterampilan baca Al-Qur'an anak (Y) menghasilkan  $L_{hit}$  maksimum sebesar 0,137092. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Liliefors* dengan  $N=27$  dan taraf  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $L_{tabel} = 0,1665$ . Dari perbandingan diatas tampak bahwa  $L_{hit}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  ( $L_{hit} < L_{tabel}$ ). Yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 23. Rangkuman Uji Normalitas**

No	Variabel	Harga $L_{hit}$	$L_{tabel}$	Keterangan
1	X	0,103437	0,1665	Normal
2	Y	0,137092	0,1665	Normal

## 2. Uji Homogenitas Varians

Pengujian homogenitas varians bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan

nilai  $X$ . Adapun kriteria pengujian adalah apabila  $X_{hitung}$  lebih kecil atau sama besar dari  $X_{tabel}$  maka varians  $X$  dan  $Y$  bersifat homogen.

Uji homogenitas varians data  $X$  dan  $Y$  menghasilkan Simpangan baku/  
 $S_x^2 = 119,56$  dan  $S_y^2 = 98,99$ . Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari  $F_{hitung}$  data  $X$  dan  $Y$  sehingga didapat nilai  $F_{hitung} = 1,2077$ . Dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka didapat  $F_{tabel} = 4,24$  dari  $df/dk = 25$ . Maka  $F_{hitung} < F_{tabel}$  ( $1,2077 < 4,24$ ) disimpulkan bahwa varians  $X$  dan  $Y$  bersifat homogen. (Lihat lampiran 5)

**Tabel 24. Rangkuman Uji Homogenitas**

Varians	Df/Dk	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
X dan Y	25	1,2077	4,24	Homogen

### 3. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara  $X$  dan  $Y$  sebagai berikut  $y = a + bx = 8,2 + 0,9 X$ . Dari hasil perhitungan uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstanta sebesar 8,2 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel keterampilan baca Al-Qur'an orang tua maka keterampilan baca Al-Qur'an anak 8,2.

Koefisien regresi  $X$  sebesar 0,9 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin keterampilan baca Al-Qur'an orang tua akan meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an anak sebesar 0,9. (Lihat lampiran 6)

### C. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu: (1) keterampilan baca Al-Qur'an orang tua baik. (2) Keterampilan baca Al-Qur'an anak baik (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak di desa Sukarami. Teknik statistik yang digunakan untuk memenuhi hubungan antara variabel- variabel tersebut adalah teknik statistik analisis “ *t test dan product moment* “. Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya pengaruh X terhadap Y.

#### 1. Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan *t-test one sample* dan rumus rata-rata jawaban atau mean. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sample t-test* atau *t-test* satu sampel. Dapat diketahui:

$$n = 27$$

$$\bar{X} = 78,22$$

$$S = 10,93$$

$$\mu_0 = 78$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{78,22 - 78}{\frac{10,93}{\sqrt{27}}}$$

$$= \frac{0,22}{2,10} = 0,270$$

$$t_{hitung} = 0,10$$

$$t_{tabel} = 5,125$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari  $H_a$  dan  $H_0$ , sebagai berikut:

$H_0$  : Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua Cukup Baik/ Kurang Baik/ Tidak Baik.

$H_a$  : Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua > 82 Baik/ Sangat Baik.

Diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,10 < 5,125$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Dapat dikatakan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua Cukup baik. Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua nilai  $\leq 72$  berada direntang  $72,8 < X \leq 83,7$  berkategori cukup baik dengan nilai 37% dan 11% dikategori baik, 19% dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua "baik".

## 2. Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak adalah baik. Pengujian hipotesisnya dengan

menggunakan *t-test one sample* dan rumus rata-rata jawaban atau mean. Hipotesis yang digunakan peneliti adalah hipotesis deskriptif.

Untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat yaitu dengan menggunakan *one sample t-test* atau t-test satu sampel. Dapat diketahui:

$$n = 27$$

$$\bar{X} = 77,92$$

$$S = 9,94$$

$$\mu_o = 77$$

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_o}{\frac{S}{\sqrt{n}}}$$

$$t = \frac{77,92 - 77}{\frac{9,94}{\sqrt{27}}}$$

$$= \frac{0,92}{1,91} = 0,48$$

$$t_{hitung} = 0,48$$

$$t_{tabel} = 5,125$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Adapun hipotesis penelitian terdiri dari  $H_a$  dan  $H_o$ , sebagai berikut:

$H_o$  : Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak  $\leq$  73 Cukup Baik/ Kurang Baik/ Tidak Baik.

$H_a$  : Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua  $>$  73 Baik/ Sangat Baik.

Diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,48 < 5,125$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dapat dikatakan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak Cukup baik.

Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an anak nilai  $\leq 73$  berada di rentang  $73,0 < X \leq 82,9$  berkategori cukup baik dengan nilai 30% dikategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak "baik".

### 3. Pengaruh Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua Terhadap Anak

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua terhadap keterampilan baca Al-qur'an anak di desa Sukarami, maka peneliti menguji menggunakan rumus *product moment*.

Dasar pengambilan keputusannya adalah Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Adapun hipotesis penelitian ini yaitu:

$H_0$  : Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik tidak berpengaruh positif terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak.

$H_a$  : Keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik berpengaruh positif terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak.

Selanjutnya  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=27$  untuk memperoleh df maka menggunakan rumus  $df= N-2= 25$ . Dengan df 25 dan taraf kesalahan 5% maka  $r_{tabel}= 0,396$ . Dengan demikian bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, didapat  $r_{hitung}= 0,9801$  jadi,  $r_{hitung}= 0,9801 > 0,396$  dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak.

Adapun untuk perhitungan koefisien determinasi (KD) yang penulis manfaatkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X dan Y sebagai berikut:

$$\begin{aligned} D &= (r_{xy})^2 \cdot 100\% \\ &= (0,9801)^2 \cdot 100\% \\ &= 0,96 \cdot 100\% \\ &= 96\% \end{aligned}$$

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Jadi koefisien determinasi untuk nilai diatas adalah 0,96. Hal ini berarti varian yang terjadi antara variabel keterampilan baca Al-Qur'an anak 96% ditentukan oleh varian pada variabel keterampilan baca Al-Qur'an orang tua. Pengertian ini dapat diartikan Pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak = 96% .



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti laksanakan di desa Sukarami dan sudah peneliti paparkan dengan menggunakan *rumus t-test one sample* dan korelasi *product moment*.

##### 1. Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

Dari perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,10 < 5,125$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dapat dikatakan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua Cukup baik. Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an orang tua nilai  $\leq 72$  berada direntang  $72,8 < X \leq 83,7$  berkategori cukup baik dengan nilai 37% dan 11% dikategori baik, 19% dikategori sangat baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an orang tua "baik".

##### 2. Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

Dari perhitungan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,48 < 5,125$ ) maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima. Dapat dikatakan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak Cukup baik. Berdasarkan rentang skor keterampilan baca Al-Qur'an anak nilai  $\leq 73$  berada di rentang  $73,0 < X \leq 82,9$  berkategori cukup baik dengan nilai 30% dikategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan baca Al-Qur'an anak "baik".

##### 3. Pengaruh Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua (X) Terhadap Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak (Y)

Berdasarkan hasil analisis hipotesis  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=27$  untuk memperoleh  $df$  maka menggunakan rumus  $df= N-2= 25$ . Dengan  $df$  25 dan taraf kesalahan 5% maka  $r_{tabel}= 0,396$ . Dengan demikian bila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka terdapat pengaruh, didapat  $r_{hitung}= 0,9801$  jadi,  $r_{hitung}= 0,9801 > 0,396$  dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel X dan variabel Y, dengan kata lain  $H_a$  diterima yang berarti ada pengaruh keterampilan baca Al-Qur'an orang tua yang baik terhadap keterampilan baca Al-Qur'an anak sebesar 96%.

## **B. Saran**

Adapun saran yang peneliti berikan diantaranya :

1. Bagi orang tua untuk lebih meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'annya dan senantiasa mengajarkan kepada anak-anaknya, karena keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak.
2. Bagi anak agar lebih meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'annya.
3. Bagi pembaca skripsi ini agar bisa menjadi sumber referensi dan dapat bermanfaat bagi semua peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998.
- Ahmad Hariandi, “ *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur’an Siswa Di Sdit Aulia Batanghari*. “ *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar* 4.1 (2019).
- Ahmad M.Iqbal Gazali, *Keutamaan Membaca Dan Meghapal Al-Qur’an*,Islam House.Com.
- Ali Muhammad Ash-Shaabuuniy, *Studi Ilmu Al-Qur’an*, Bandung: Pustaka Setia, 1998.
- Anggarini, Z., Warsah, I., & Yanuarti, E. (2018). Konsep Fitrah Dalam Al Qur’an Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Aryati, A. (2019). Paradigma Aktualisasi Diri Anak Sejak Di Usia Dini (Analisis Pada Penerapan Di Lingkungan Pendidikan Anak Dalam Perspektif Pendidikan Islam). *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 199-222.
- Bungin Burham, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Depok: Prenadamedia Group, 2005.
- Daradjat Zakiah, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, Jakarta; PT Gunung Agung ,1969.
- Fitriani, A., & Yanuarti, E. (2018). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kecerdasan Spiritual Siswa. *BELAJEA: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 173-202.
- Hidayati Nikmah Harahap, *Dampak Rutinitas Membaca Alquran (Studi Analisis Terhadap Santri Pondok Pesantren Al-Kautsar Al-Akbar Medan)*. SKRIPSI ,Medan: Fak. Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, 2017.
- Indra Delfi, “*Pelaksanaan Manajemen Program Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji Di Provinsi Sumatera Barat Study Komparatif Di Tiga Daerah*”. *Al-Fikrah*, Vol. II, no. 2, (2014).
- Iwandi , *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Qur’an Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pekanbaru.*” Skripsi. Pekanbaru:Fak.Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2009.
- Jalaludin ‘Abddurrahman bin Abu Bakar as-Suyuti, *Tadribur-Rawi fi Syarh Taqribin-Nawawi*. Beirut: Darul Kutub al-ilmiyyah, 1417 H/1996 M, juz 1.
- Joni, R., Rahman, A., & Yanuarti, E. (2020). Strategi Guru Agama Desa dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Warga Desa. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 3, 59-74.
- Laili, L., Yanuarti, E., Harmi, H., & Karolina, A. (2020). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengembangkan Sikap Keberagamaan pada Siswa. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3(2), 179-188.
- Lestari Puji, *Analisis Tingkat Keterampilan Membaca Al-Qur’an Anak Di Tpq Al-Ma’tsurat Sumur Dewa Kota Bengkulu.*” Skripsi .Bengkulu: Fak. Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, 2019.

- M. Federspiel Howard, *Kajian Al-Qur'an Di Indonesia, Dari Mahmud Yunus Hingga Quraish Shihab*, Bandung: Mizan, 1996.
- Mahmud Mahfudz, "*Lebih Memotivasi Tapi Kualitas Harus Ditunjukkan*", *Khazanah Keluarga*, Solo: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Musthofa, *Adab Membaca Al-Qur'an*. Madiun: Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Madiun, 2017.
- Qardhawi Yusuf, *Berinteraksi Dengan Al-Quran*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Rahayu S. Hidayah, *Pengetesan Kemampuan Membaca Secara Komunikatif*, Bandung: Angkasa, 1979.
- Riko Junaidi, Febsri Susanti "*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat*". "Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi"KBP".
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sumber data desa dari Kaneri, Sekertariat Desa Sukarami Kecamatan bermani Ulu Kabupaten Rejang Lebong, tanggal 13 Februari 2021
- Syarnubi Sukarman, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Rejang Lebong: Lp2 Stain Curup, 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1992.
- Yulyawati, "*Implementasi Metode At-Tibyan Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur`An Untuk Anak Usia Dini*." Skripsi, Universitas Pendidikan Indonesia, 2016.

# LAMPIRAN

(Lampiran 1.1 Angket)

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAPILAN MEMBACA AL-QUR'AN  
ORANG TUA**

Nama :

Orang Tua Dari :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi anda ceklist (√) pada jawaban yang sesuai.
4. Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

**KETERANGAN**

SF = Sangat Faham

KF = Kurang Faham

FH = Faham

TF = Tidak Faham

SDF = Sedikit Faham

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya lancar dalam membaca Al-Qur'an					
2	Saya membaca Al-Qur'an dengan perlahan					
3	Saya jika membaca Al-Qur'an tidak pernah salah					
4	Saya dapat merangkai huruf dengan benar					
5	Saya dapat membaca huruf dengan jelas					
6	Saya tepat dalam membaca panjang pendek bacaan Al-Qur'an					
7	Saya tepat dalam melafazkan huruf yang terang dan jelas					
8	Saya membaca dengan fasih (lancar) dan tartil					
9	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
10	Saya membaca ta'awudz dan basmallah ketika membaca Al-Qur'an					
11	Saya memperhatikan adab dalam membaca Al-Qur'an					
12	Saya mengetahui arti makhrijul huruf					
13	Saya dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip					
14	Saya bisa melafazkan huruf hijaiyah sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf)					
15	Saya bisa menyebutkan satu persatu huruf hijaiyah					
16	Saya mengetahui tajwid izhar					
17	Saya mengetahui tajwid idgham bighunnah & idgham bilagunnah					
18	Saya mengetahui tajwid iklab & ikfa					
19	Saya mengetahui tajwid Alif lam qomariah & Syamsiyah					
20	Saya mengetahui tajwid qalqalah					

**(Lampiran 1.2 Tabel Tabulasi Data)**  
**Hasil Angket Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua**

No	Hasil Angket																				Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	4	5	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	3	81
2	5	3	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	76
3	4	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	79
4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	5	3	2	5	4	3	3	3	3	68
5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	74
6	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	96
7	5	4	3	4	3	2	3	3	3	5	5	1	3	3	4	2	3	2	2	2	62
8	5	3	4	4	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	2	2	2	2	2	72
9	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	76
10	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	79
11	4	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	55
12	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	96
13	4	3	3	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
14	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	86
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	74
16	4	3	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
17	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	95
18	4	4	3	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	87
19	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	72
20	5	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	77
21	3	5	3	3	3	3	3	3	5	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	54
22	5	3	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	94
23	4	3	4	2	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
24	5	3	5	3	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	84
25	4	4	4	5	5	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	89
26	4	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	74
27	5	4	3	5	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	75
	119	99	102	113	113	101	100	111	110	127	103	109	112	99	112	101	98	95	89	99	2112





**(Lampiran 1.4 Tabulasi Data Setelah Skor Invalid Dibuang)  
Variabel X(Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua)**

NO	SKOR-SKOR SETELAH DIBUANG ITEM YANG TIDAK VALID																		JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	2	3	73
2	5	3	4	3	3	3	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	68
3	4	3	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	73
4	4	3	4	3	3	2	4	4	2	5	3	2	5	4	3	3	3	3	60
5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	67
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	88
7	5	3	4	3	2	3	3	5	5	1	3	3	4	2	3	2	2	2	55
8	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	3	3	5	2	2	2	2	2	64
9	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	68
10	5	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	73
11	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
12	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	87
13	4	3	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
14	5	5	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	79
15	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	66
16	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	87
18	4	3	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	79
19	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
20	5	4	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	69
21	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	44
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	86
23	4	4	2	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
24	5	5	3	5	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	78
25	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	81
26	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
27	5	3	5	3	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	68
	119	102	113	113	101	100	111	127	103	109	112	99	112	101	98	95	89	99	1903

**Internal Consistency Dengan Teknik Belah Dua**  
**Variabel X(Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua)**

NO	SKOR GANJIL									
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	JUMLAH
1	5	5	4	5	3	5	5	4	2	38
2	5	4	3	4	5	5	5	3	3	37
3	4	4	3	5	3	4	5	4	4	36
4	4	4	3	4	2	3	5	3	3	31
5	4	4	4	4	3	4	5	3	3	34
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
7	5	4	2	3	5	3	4	3	2	31
8	5	4	3	3	4	3	5	2	2	31
9	4	4	4	4	3	5	5	3	3	35
10	5	5	4	4	3	5	3	3	3	35
11	4	3	3	3	2	3	2	2	2	24
12	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
13	4	4	3	5	3	4	4	4	4	35
14	5	4	4	4	5	5	5	3	4	39
15	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
16	4	5	3	4	4	4	4	4	4	36
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
18	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
19	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
20	5	5	4	5	3	5	3	3	2	35
21	3	3	3	3	2	3	3	2	2	24
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
23	4	2	3	5	3	4	4	4	4	33
24	5	3	4	4	5	5	5	3	4	38
25	4	5	4	4	5	4	4	5	5	40
26	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
27	5	5	4	5	3	5	3	3	2	35
	119	113	101	111	103	112	112	98	89	958
NO	SKOR GENAP									
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	JUMLAH

1	4	3	3	5	5	5	4	3	3	35
2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	31
3	3	5	3	5	4	4	4	5	4	37
4	3	3	2	4	5	2	4	3	3	29
5	3	5	4	5	3	4	3	3	3	33
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
7	3	3	3	5	1	3	2	2	2	24
8	4	5	5	5	5	3	2	2	2	33
9	3	4	4	5	5	3	3	3	3	33
10	4	5	5	5	5	3	3	3	5	38
11	3	3	3	4	2	2	2	2	2	23
12	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
13	3	5	3	5	4	4	4	4	4	36
14	5	5	5	4	3	4	5	4	5	40
15	4	4	4	5	3	3	4	4	3	34
16	4	3	4	5	4	4	4	4	4	36
17	5	5	5	5	5	4	4	5	5	43
18	3	5	3	5	5	4	5	5	5	40
19	4	4	4	5	3	3	4	3	3	33
20	4	3	3	5	5	5	3	3	3	34
21	3	3	3	1	2	2	2	2	2	20
22	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
23	4	5	3	5	4	4	4	4	4	37
24	5	5	5	4	3	4	5	4	5	40
25	4	5	3	5	5	4	5	5	5	41
26	4	4	4	5	3	3	4	3	3	33
27	3	3	3	5	5	5	3	3	3	33
	102	113	100	127	109	99	101	95	99	945

( Lampiran 1.5 Uji Reliabilitas )

No	Total Skor	Total Skor	ij	i <sup>2</sup> (i <sup>2</sup> )	j <sup>2</sup> (j <sup>2</sup> )
	Ganjil(i)	Genap(j)			
1	38	35	1330	1444	1225
2	37	31	1147	1369	961
3	36	37	1332	1296	1369
4	31	29	899	961	841
5	34	33	1122	1156	1089
6	44	44	1936	1936	1936
7	31	24	744	961	576
8	31	33	1023	961	1089
9	35	33	1155	1225	1089
10	35	38	1330	1225	1444
11	24	23	552	576	529
12	44	43	1892	1936	1849
13	35	36	1260	1225	1296
14	39	40	1560	1521	1600
15	32	34	1088	1024	1156
16	36	36	1296	1296	1296
17	44	43	1892	1936	1849
18	39	40	1560	1521	1600
19	32	33	1056	1024	1089
20	35	34	1190	1225	1156
21	24	20	480	576	400
22	44	42	1848	1936	1764
23	33	37	1221	1089	1369
24	38	40	1520	1444	1600
25	40	41	1640	1600	1681
26	32	33	1056	1024	1089
27	35	33	1155	1225	1089
Total	958	945	34284	34712	34031

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{[N \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum j^2 - (\sum j)^2]}} \\
 &= \frac{27.34284 - (958)(945)}{\sqrt{[27.34712 - (958)^2][27.34031 - (945)^2]}} \\
 &= \frac{925668 - 905310}{\sqrt{[937224 - (917764)][918837 - 893025]}} \\
 &= \frac{20358}{\sqrt{(19460)(25812)}} \\
 &= \frac{20358}{\sqrt{502301520}} = \frac{20358}{22412,08424} = 0,908349254
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen dilakukan dengan Internal consistency dengan teknik belah dua yang dianalisis menggunakan rumus spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan didapat 0,908349254. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*:

$$\begin{aligned}r_i &= \frac{2r_b}{1 + r_b} \\ &= \frac{2 \cdot 0,908349254}{1 + 0,908349254} \\ &= \frac{1,816698508}{1,908349254} = 0,951973809\end{aligned}$$

Jadi reliabilitas instrumen keterampilan baca Al-qur'an orang tua sama dengan 0,951973809. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini butir soal nomor 2 dan 9 tidak valid maka otomatis butir soal nomor 3 menjadi nomor 2, nomor 4 menjadi nomor 3, nomor 5 menjadi nomor 4 dan begitupun seterusnya. Kemudian reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

(Lampiran 2.1 Angket)

**INSTRUMEN PENILAIAN KETERAPILAN MEMBACA AL-QUR'AN  
ANAK**

Nama :

Kelas :

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Isi identitas diri pada kolom yang tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu dengan teliti setiap item pernyataan angket dibawah ini.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi anda ceklist (√) pada jawaban yang sesuai.
4. Jawablah pertanyaan berikut dengan jujur.

**KETERANGAN**

SF = Sangat Faham

KF = Kurang Faham

FH = Faham

TF = Tidak Faham

SDF = Sedikit Faham

NO	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya lancar dalam membaca Al-Qur'an					
2	Saya membaca Al-Qur'an dengan perlahan					
3	Saya jika membaca Al-Qur'an tidak pernah salah					
4	Saya dapat merangkai huruf dengan benar					
5	Saya dapat membaca huruf dengan jelas					
6	Saya tepat dalam membaca panjang pendek bacaan Al-Qur'an					
7	Saya tepat dalam melafazkan huruf yang terang dan jelas					
8	Saya membaca dengan fasih (lancar) dan tartil					
9	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari					
10	Saya membaca ta'awudz dan basmallah ketika membaca Al-Qur'an					
11	Saya memperhatikan adab dalam membaca Al-Qur'an					
12	Saya mengetahui arti makhrijul huruf					
13	Saya dapat membedakan suara dengan jelas huruf yang mirip					
14	Saya bisa melafazkan huruf hijaiyah sesuai makhraj (tempat keluarnya huruf)					
15	Saya bisa menyebutkan satu persatu huruf hijaiyah					
16	Saya mengetahui tajwid izhar					
17	Saya mengetahui tajwid idgham bighunnah & idgham bilagunnah					
18	Saya mengetahui tajwid iklab & ikfa					
19	Saya mengetahui tajwid Alif lam qomariah & Syamsiyah					
20	Saya mengetahui tajwid qalqalah					

**(Lampiran 2.2 Tabel Tabulasi Data)**  
**Hasil Angket Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak**

No	Hasil Angket																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	82
2	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	77
3	4	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	79
4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	2	5	3	2	5	4	3	3	3	3	67
5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	74
6	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	93
7	3	4	3	4	3	2	3	3	3	5	5	1	3	3	4	2	3	3	3	3	63
8	5	3	5	3	5	3	5	3	5	5	4	5	3	3	5	2	2	3	3	3	75
9	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	75
10	3	3	4	5	5	4	5	4	3	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	77
11	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	56
12	4	5	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	94
13	5	3	3	4	5	3	3	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
14	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	86
15	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	74
16	4	3	4	5	3	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
17	5	4	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	92
18	4	5	5	5	4	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	88
19	5	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	73
20	4	4	4	5	3	4	3	5	4	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	76
21	3	5	3	3	3	3	3	3	5	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	61
22	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	93
23	3	3	4	3	4	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
24	5	5	5	3	3	4	5	4	3	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	84
25	5	5	4	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	90
26	4	2	4	4	4	4	4	3	2	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	69
27	5	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	74
	112	101	106	111	104	101	101	111	100	127	103	109	112	101	113	101	98	98	93	102	2104





**(Lampiran 2.4 Tabulasi Data Setelah Skor Invalid Dibuang)**

NO	SKOR-SKOR SETELAH DIBUANG ITEM YANG TIDAK VALID																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	JML
1	4	5	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	75
2	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	3	3	3	3	3	69
3	4	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	71
4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	5	3	2	5	4	3	3	3	3	60
5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3	65
6	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	85
7	3	4	3	4	2	3	3	5	5	1	3	3	4	2	3	3	3	3	57
8	5	3	5	3	3	5	3	5	4	5	3	3	5	2	2	3	3	3	65
9	5	3	3	4	4	4	4	5	3	5	5	3	5	3	3	3	3	3	68
10	3	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	3	3	3	3	3	3	5	69
11	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47
12	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	86
13	5	3	3	4	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
14	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	78
15	3	4	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	66
16	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	85
18	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	81
19	5	3	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
20	4	4	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	69
21	3	5	3	3	3	3	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	53
22	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	85
23	3	3	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
24	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	5	3	4	4	5	78
25	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	82
26	4	2	4	4	4	4	3	5	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	63
27	5	4	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	3	2	3	68
	112	101	106	111	101	101	111	127	103	109	112	101	113	101	98	98	93	102	1900

NO	SKOR GANJIL									JUMLAH
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	
1	4	4	4	5	3	5	5	4	3	37
2	4	4	3	4	5	5	5	3	3	36
3	4	3	3	5	3	4	5	4	4	35
4	3	3	3	4	2	3	5	3	3	29
5	4	3	4	4	3	4	5	3	3	33
6	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
7	3	3	2	3	5	3	4	3	3	29
8	5	5	3	3	4	3	5	2	3	33
9	5	3	4	4	3	5	5	3	3	35
10	3	4	4	4	3	5	3	3	3	32
11	4	3	3	3	2	3	2	2	2	24
12	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
13	5	3	3	5	3	4	4	4	4	35
14	5	5	4	4	5	5	5	3	4	40
15	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32
16	4	4	3	4	4	4	4	4	4	35
17	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
18	4	5	4	4	5	4	4	5	4	39
19	5	4	4	3	4	3	3	4	3	33
20	4	4	4	5	3	5	3	3	2	33
21	3	3	3	3	2	3	3	3	3	26
22	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
23	3	4	3	5	3	4	4	4	4	34
24	5	5	4	4	5	5	5	3	4	40
25	5	4	4	4	5	4	4	5	5	40
26	4	4	4	3	4	3	3	4	3	32
27	5	3	4	5	3	5	3	3	2	33
	112	106	101	111	103	112	113	98	93	949

NO	SKOR GENAP									JUMLAH
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	
1	5	5	3	5	5	5	4	3	3	38
2	3	4	4	5	5	3	3	3	3	33
3	3	4	3	5	4	4	4	5	4	36
4	4	4	2	4	5	2	4	3	3	31
5	3	4	4	5	3	4	3	3	3	32
6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
7	4	4	3	5	1	3	2	3	3	28
8	3	3	5	5	5	3	2	3	3	32
9	3	4	4	5	5	3	3	3	3	33
10	3	5	5	5	5	3	3	3	5	37
11	3	3	3	4	2	2	2	2	2	23
12	5	4	4	5	5	5	5	4	5	42
13	3	4	3	5	4	4	4	4	4	35
14	4	4	5	4	3	4	5	4	5	38
15	4	4	4	5	3	3	4	4	3	34
16	3	5	4	5	4	4	4	4	4	37
17	4	4	5	5	5	4	4	5	5	41
18	5	5	3	5	5	4	5	5	5	42
19	3	4	4	5	3	3	4	3	3	32
20	4	5	3	5	5	5	3	3	3	36
21	5	3	3	1	2	4	3	3	3	27
22	4	5	4	5	5	5	5	4	5	42
23	3	3	3	5	4	4	4	4	4	34
24	5	3	5	4	3	4	5	4	5	38
25	5	5	3	5	5	4	5	5	5	42
26	2	4	4	5	3	3	4	3	3	31
27	4	4	3	5	5	5	3	3	3	35
	101	111	101	127	109	101	101	98	102	951

( Lampiran 2.5 Uji Reliabilitas )

No	Total Skor	Total Skor	ij	i <sup>2</sup> (i <sup>2</sup> )	j <sup>2</sup> (j <sup>2</sup> )
	Ganjil(i)	Genap(j)			
1	37	38	1406	1369	1444
2	36	33	1188	1296	1089
3	35	36	1260	1225	1296
4	29	31	899	841	961
5	33	32	1056	1089	1024
6	43	42	1806	1849	1764
7	29	28	812	841	784
8	33	32	1056	1089	1024
9	35	33	1155	1225	1089
10	32	37	1184	1024	1369
11	24	23	552	576	529
12	44	42	1848	1936	1764
13	35	35	1225	1225	1225
14	40	38	1520	1600	1444
15	32	34	1088	1024	1156
16	35	37	1295	1225	1369
17	44	41	1804	1936	1681
18	39	42	1638	1521	1764
19	33	32	1056	1089	1024
20	33	36	1188	1089	1296
21	26	27	702	676	729
22	43	42	1806	1849	1764
23	34	34	1156	1156	1156
24	40	38	1520	1600	1444
25	40	42	1680	1600	1764
26	32	31	992	1024	961
27	33	35	1155	1089	1225
Total	949	951	34047	34063	34139

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum ij - (\sum i)(\sum j)}{\sqrt{[N \sum i^2 - (\sum i)^2][N \sum j^2 - (\sum j)^2]}} \\
 &= \frac{27.34047 - (949)(951)}{\sqrt{[27.34063 - (949)^2][27.34139 - (951)^2]}} \\
 &= \frac{919269 - 902499}{\sqrt{[919701 - (900601)][921753 - 904401]}} \\
 &= \frac{16770}{\sqrt{(19100)(17352)}}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{16770}{\sqrt{331423200}} \\
&= \frac{16770}{18205,03227} = 0,921173868
\end{aligned}$$

Dari hasil uji validitas diatas, selanjutnya dilakukan pengujian reliabilitas, instrumen dilakukan dengan Internal consistency dengan teknik belah dua yang dianalisis menggunakan rumus spearman Brown. Untuk keperluan itu maka butir-butir instrumen dibelah dua yaitu kelompok instrumen ganjil dan genap selanjutnya dicari korelasinya dan didapat 0,921173868. Koefisien korelasi ini selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*:

$$\begin{aligned}
r_i &= \frac{2rb}{1 + rb} \\
&= \frac{2 \cdot 0,921173868}{1 + 0,921173868} \\
&= \frac{1,842347737}{1,921173868} = 0,958969809
\end{aligned}$$

Jadi reliabilitas instrumen keterampilan baca Al-qur'an anak sama dengan 0,958969809. Karena berdasarkan uji coba instrumen ini butir soal nomor 5 dan 9 tidak valid maka otomatis butir soal nomor 6 menjadi nomor 5, nomor 7 menjadi nomor 6, nomor 8 menjadi nomor 7 dan begitupun seterusnya. Kemudian reliabel seluruh butirnya, maka instrumen dapat digunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data.

### (Lampiran 3. STATISTIK DASAR)

#### 1. Variabel X ( Keterampilan Baca Al-qur'an Orang Tua)

- a. Mencari nilai Mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{2112}{27} = 78,22$$

- b. Mencari Standar Deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)}}$$
$$= \sqrt{\frac{27 \cdot 168314 - (2112)^2}{27(26)}} = \sqrt{\frac{4544478 - 446054}{702}} = \sqrt{\frac{83934}{702}} = \sqrt{119,564} = 10,93$$

- c. Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas =  $1 + 3,322 \log n$

$$= 1 + 3,322 \log 27$$

$$= 1 + 3,322 \cdot 1,43$$

$$= 1 + 4,7$$

$$= 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

- Range = Max-Min =  $96 - 54 = 42$

- Panjang Kelas =  $\frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{42}{6} = 7$

**Tabel Interval Kelas**

Interval Kelas	Frequency	Frequency Relatif %
54-60	2	7%
61-67	1	4%
68-74	6	22%
75-81	10	37%
82-88	3	11%
89-95	5	19%
Jumlah	27	100%

- Modus =  $Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b^1 + b_2} \right)$   
 $= 74,5 + 7 \left( \frac{4}{4+7} \right)$   
 $= 74,5 + 7 \left( \frac{4}{11} \right)$   
 $= 74,5 + 7(0,36)$   
 $= 74,5 + 2,52$   
 $= 77,02$

- Median =  $Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$   
 $= 74,5 + 7 \left( \frac{\frac{1}{2}27 - 6}{10} \right)$   
 $= 74,5 + 7 \left( \frac{7,5}{10} \right)$   
 $= 74,5 + 0,75$   
 $= 75,25$

## 2. Variabel Y ( Keterampilan Baca Al-qur'an Anak)

a. Mencari nilai Mean terlebih dahulu dengan menggunakan rumus :

$$= \frac{2104}{27} = 77,92$$

b. Mencari Standar Deviasi untuk data tunggal yang sebagian atau seluruh skornya dengan menggunakan rumus :

$$S = \sqrt{\frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)}}$$
$$= \sqrt{\frac{27 \cdot 16653 - (2104)^2}{27(26)}} = \sqrt{\frac{4496310 - 442681}{702}} = \sqrt{\frac{69494}{702}} = \sqrt{98,9943} = 9,94$$

c. Tabel Distribusi Frekuensi

- Jumlah Kelas =  $1 + 3,322 \log n$ 
$$= 1 + 3,322 \log 27$$
$$= 1 + 3,322 \cdot 1,43$$
$$= 1 + 4,7$$
$$= 5,7 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$
- Range = Max-Min =  $94 - 56 = 38$
- Panjang Kelas =  $\frac{\text{range}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{38}{6} = 6,3 \text{ dibulatkan menjadi } 7$



**Tabel Interval Kelas**

Interval Kelas	Frequency	Frequency Relatif %
56-62	2	7%
63-69	3	11%
70-76	8	30%
77-83	6	22%
84-90	4	15%
91-97	4	15%
Jumlah	27	100%

- Modus =  $Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b^1 + b_2} \right)$   
$$= 69,5 + 7 \left( \frac{5}{5+2} \right)$$
$$= 69,5 + 7 \left( \frac{5}{7} \right)$$
$$= 69,5 + 7 (0,71)$$
$$= 69,5 + 4,97 = 74,47$$
- Median =  $Md = b + p \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$   
$$= 76,5 + 7 \left( \frac{13,5 - 8}{6} \right)$$
$$= 76,5 + 7(0,91)$$
$$= 76,5 + 6,37$$
$$= 82,87$$

( Lampiran 4. Uji Normalitas)

1. Variabel X ( Keterampilan baca Al-Qur'an Orang Tua)

NO	X	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	54	-2,2152	0,013373	0,037037	0,02366398
2	55	-2,12375	0,016846	0,074074	0,05722854
3	62	-1,48358	0,068961	0,111111	0,04215046
4	68	-0,93486	0,174931	0,148148	0,026783
5	72	-0,56904	0,284663	0,222222	0,06244124
6	72	-0,56904	0,284663	0,222222	0,06244124
7	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,01636451
8	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,01636451
9	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,01636451
10	75	-0,29468	0,384118	0,37037	0,01374765
11	76	-0,20323	0,419478	0,444444	0,02496668
12	76	-0,20323	0,419478	0,444444	0,02496668
13	77	-0,11178	0,4555	0,481481	0,0259811
14	78	-0,02032	0,491893	0,518519	0,02662565
15	79	0,07113	0,528353	0,62963	0,10127662
16	79	0,07113	0,528353	0,62963	0,10127662
17	79	0,07113	0,528353	0,62963	0,10127662
18	80	0,162584	0,564577	0,666667	0,10208977
19	81	0,254037	0,600267	0,703704	0,10343716
20	84	0,528397	0,701388	0,740741	0,03935261
21	86	0,711304	0,761552	0,777778	0,01622578
22	87	0,802757	0,788942	0,814815	0,02587237
23	89	0,985664	0,837851	0,851852	0,0140009
24	94	1,442931	0,92548	0,888889	0,03659109
25	95	1,534384	0,937532	0,925926	0,01160646
26	96	1,625837	0,948008	1	0,05199214
27	96	1,625837	0,948008	1	0,05199214

Rata-rata = 78,22

Simpangan Baku = 10,93454

Jadi : data akan berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

$$L_{tabel} = 0,1665$$

$$L_{hitung} = 0,103437$$

$$Z_i = \frac{X_i - Rata2}{Simpangan\ baku}$$

2. Variabel Y ( Keterampilan baca Al-Qur'an Anak)

NO	Y	z	F(z)	S(z)	F(z)-S(z)
1	56	-2,0323	0,021062	0,037037	0,015975
2	61	-1,57503	0,057625	0,074074	0,016449
3	63	-1,39212	0,081943	0,111111	0,029169
4	67	-1,02631	0,152373	0,148148	0,004225
5	69	-0,8434	0,199502	0,185185	0,014316
6	73	-0,47759	0,316471	0,222222	0,094249
7	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,016365
8	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,016365
9	74	-0,38614	0,349698	0,333333	0,016365
10	75	-0,29468	0,384118	0,444444	0,060326
11	75	-0,29468	0,384118	0,444444	0,060326
12	75	-0,29468	0,384118	0,444444	0,060326
13	76	-0,20323	0,419478	0,481481	0,062004
14	77	-0,11178	0,4555	0,592593	0,137092
15	77	-0,11178	0,4555	0,592593	0,137092
16	77	-0,11178	0,4555	0,592593	0,137092
17	79	0,07113	0,528353	0,62963	0,101277
18	80	0,162584	0,564577	0,666667	0,10209
19	82	0,34549	0,635137	0,703704	0,068567
20	84	0,528397	0,701388	0,740741	0,039353
21	86	0,711304	0,761552	0,777778	0,016226
22	88	0,89421	0,814395	0,814815	0,000419
23	90	1,077117	0,859286	0,851852	0,007434
24	92	1,260024	0,89617	0,888889	0,007281
25	93	1,351477	0,911729	0,962963	0,051234
26	93	1,351477	0,911729	0,962963	0,051234
27	94	1,442931	0,92548	1	0,07452

Rata-rata = 77,92

Simpangan Baku = 9,949588031

Jadi : data akan berdistribusi normal apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$

$L_{tabel} = 0,1665$

$L_{hitung} = 0,156415331$

$$Z_i = \frac{X_i - Rata2}{Simpangan\ baku}$$

( Lampiran 5. Uji Homogenitas)

$$\sum X = 2112$$

$$\sum XY = 173184$$

$$\sum X^2 = 168314$$

$$\sum Y = 2104$$

$$N = 27$$

$$\sum Y^2 = 166530$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{27 \cdot 168314 - (2112)^2}{27(26)} \\ &= \frac{4544478 - 446054}{702} \\ &= \frac{83934}{702} = \mathbf{119,56} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N(N-1)} \\ &= \frac{27 \cdot 166530 - (2104)^2}{27(26)} \\ &= \frac{4496310 - 4426}{702} \\ &= \frac{69,494}{702} = \mathbf{98,99} \end{aligned}$$

$$F_{hitung} = F = \frac{s \text{ besar}}{s \text{ kecil}} = \frac{119,56}{98,99} = 1,20$$

$$F_{tabel} = 4,24$$

Jadi  $F_{hitung} \leq F_{tabel} = \mathbf{Homogen}$

( Lampiran 6. Uji Linearitas)

$$\begin{aligned} \text{a} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2104)(168314) - (2112)(173184)}{27 \cdot 168314 - (2112)^2} \\ &= \frac{354132656 - 353447424}{4544478 - 446054} \\ &= \frac{685232}{83934} = 8,163 \text{ dibulatkan } 8,2 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{27 \cdot 16 \quad (2112)(2104)}{27(168314) - (2112)^2} \\ &= \frac{4518504 - 444364}{4544478 - 4460544} \\ &= \frac{74856}{83934} = 0,9 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut =  $y = a + bx = 8,2 + 0,9 X$

Jika tidak ada variabel keterampilan baca Al-Qur'an maka keterampilan baca Al-Qur'an anak sebesar 8,2.

Koefisien X sebesar 0,9 menyatakan bahwa setian satu penambahan poin keterampilan baca Al-Qur'an orang tua akan meningkatkan keterampilan baca Al-Qur'an anak sebesar 0,9.

( Lampiran 7. Uji t test)

1. Keterampilan Baca Al-Qur'an Orang Tua

$$\text{Skor ideal} = \frac{\text{Jumlah Variabel } X}{\text{Skor ideal variabel } X}$$

$$\text{Skor ideal variabel } X = 5 \times 20 \times 27 = 2700$$

$$= \frac{2112}{2700} = 0,78$$

$$M = \frac{\text{skor ideal variabel } x}{\text{jumlah responden}} = \frac{2700}{27} = 100$$

$$\mu_o = 0,78 \times 100 = 78$$

2. Keterampilan Baca Al-Qur'an Anak

$$\text{Skor ideal} = \frac{\text{Jumla Variabel } X}{\text{Skor ideal variabel } X}$$

$$\text{Skor ideal variabel } X = 5 \times 20 \times 27 = 2700$$

$$= \frac{2104}{2700} = 0,77$$

$$M = \frac{\text{skor ideal variabel } x}{\text{jumlah responden}} = \frac{2700}{27} = 100$$

$$\mu_o = 0,77 \times 100 = 77$$

**( Lampiran 8. Hubungan Antara Variabel X Dan Y Menggunakan Product Moment)**

NO	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	77	82	6314	5929	6724
2	73	81	5913	5329	6561
3	76	77	5852	5776	5929
4	55	66	3630	3025	4356
5	69	73	5037	4761	5329
6	97	94	9118	9409	8836
7	53	65	3445	2809	4225
8	62	66	4092	3844	4356
9	74	72	5328	5476	5184
10	77	79	6083	5929	6241
11	40	53	2120	1600	2809
12	97	93	9021	9409	8649
13	79	80	6320	6241	6400
14	85	87	7395	7225	7569
15	74	74	5476	5476	5476
16	80	80	6400	6400	6400
17	96	92	8832	9216	8464
18	86	84	7224	7396	7056
19	71	75	5325	5041	5625
20	76	74	5624	5776	5476
21	38	39	1482	1444	1521
22	96	91	8736	9216	8281
23	77	78	6006	5929	6084
24	84	84	7056	7056	7056
25	86	85	7310	7396	7225
26	72	74	5328	5184	5476
27	70	71	4970	4900	5041
	2020	2069	159437	157192	162349

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27.159437 - (2020)(2069)}{\sqrt{\{27.157192 - (2020)^2\}\{27.162349 - (2069)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4304799 - 4179380}{\sqrt{\{4244184 - 4080400\}\{4383423 - 4280761\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{125419}{\sqrt{\{163784\}\{102662\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{125419}{\sqrt{16814393008}}$$

$$r_{xy} = \frac{125419}{129670,3243} = 0,967214362$$

r tabel dengan taraf signifikan 5% = 0,381 kesimpulannya r hitung = 0,9672 > r tabel maka berpengaruh.



## **BIOGRAFI PENULIS**



Penulis mempunyai nama lengkap Dewi Kencana Mayang Segoro, yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Ia dilahirkan di Curup pada tanggal 07 Oktober 1999 dari seorang Ibu bernama Suryanti dan Ayah bernama Sutoyo. Pendidikannya dimulai dari SD N 05 Bermani Ulu dan ia tamat pada tahun 2011, setelah lulus ia melanjutkan pendidikannya di SMPN 04 rejang lebong. Setelah tamat pada tahun 2014 ia melanjutkan pendidikan SMA nya yaitu di SMAN 03 Rejang lebong dan tamat pada pertengahan tahun 2017. Karena ia merasa masih ingin menambah wawasannya di bidang pendidikan sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya di SMA ia memutuskan untuk mulai menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan mengambil program S.1 Fakultas Tarbiyah ( Pendidikan) tepatnya Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang pada saat itu masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Penulis pada saat itu diterima melalui jalur UM-Mandiri. Pada awal perkuliahan penulis cukup aktif mengikuti berbagai ORMAWA Kampus . menjabat sebagai anggota HMPS PAI 2017-2018, Sebagai Anggota DEMA pada tahun 2019-2021, dan sebagai Bendahara DEMA pada tahun 2020-2021. Semoga ilmu yang penulis dapatkan selama perkuliahan dapat bermanfaat minimal bagi penulis sendiri dan tentu saja dapat tersalurkan kepada orang lain. Serta hasil dari pendidikan yang selama ini penulis tempuh akan menjadi langkah perubahan dan awal kesuksesan di masa mendatang dan dapat membahagiakan orang tua, bangsa, dan negara serta agama.